

**Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Uang Saku
Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di
Yogyakarta**

SKRIPSI



Ditulis Oleh:

Nama : Dwiki Anggun Wendar Kinayung
Nomor Mahasiswa : 17311001
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan
Dosen Pembimbing : Sutrisno, Dr., Drs., M.M

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Uang Saku
Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di
Yogyakarta**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia.

Nama : Dwiki Anggun Wendar Kinayung
Nomor Mahasiswa : 17311001
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan
Dosen Pembimbing : Sutrisno, Dr., Drs., M.M

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 Oktober 2022

Penulis



Dwike Anggun Wendar Kinayung

17311001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Uang Saku
Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

Nama : Dwiki Anggun Wendar Kinayung
Nomor Mahasiswa : 17311001
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 17 Oktober 2022
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Sutrisno, Dr., Drs., M.M

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, TEMAN SEBAYA DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI YOGYAKARTA

Disusun Oleh : **DWIKE ANGGUN WENDAR KINAYUNG**
Nomor Mahasiswa : **17311001**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Rabu, 07 Desember 2022

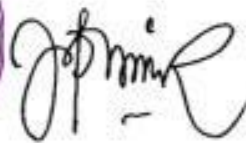
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sutrisno, Dr. Drs., M.M.



Penguji : Bagus Panuntun, S.E., M.B.A.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta.” Adapun tujuan skripsi ini ditulis adalah untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Manajemen, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi, banyak pihak telah membantu dan mendukung, baik secara langsung ataupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Arif Hartono, SE., M.Ec., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Abdur Rafik, SE., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana
4. Bapak Sutrisno, Dr., Drs., M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh staf akademik Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah membantu penulis di bidang akademik dan kemahasiswaan.
7. Orang tua penulis, Ibu Sudarmiyati dan Bapak Ircham Muhammad yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Cintya, Berli, Elsy, Layla dan seluruh orang terdekat yang selalu memberikan dorongan, motivasi dan semangat.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2022



Dwiki Anggun Wendar Kinayung

ABSTRAK

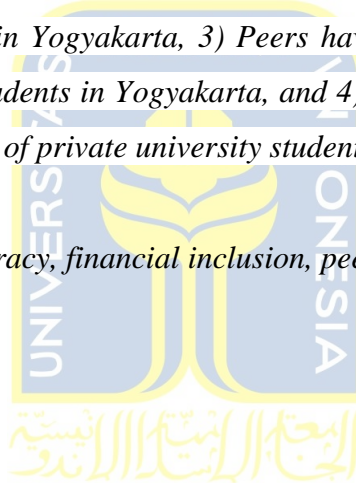
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya dan uang saku terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang yang disebarakan secara *online* menggunakan *google form*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah dengan program IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, 2) Inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, 3) Teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, dan 4) Uang saku berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

Kata kunci: Literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya, uang saku, perilaku menabung mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial inclusion, peers and pockets on the saving behavior of private university students in Yogyakarta. The sampling technique used a purposive sampling method with a total sample of 100 students. Collecting data in this study using a questionnaire distributed online using google form. The analytical method used is multiple linear regression processed with the IBM SPSS version 25 program. The results show that, 1) financial literacy has a significant effect on the saving behavior of private university students in Yogyakarta, 2) financial inclusion has a significant effect on the saving behavior of college students. Private sector in Yogyakarta, 3) Peers have a significant effect on saving behavior of university students in Yogyakarta, and 4) Pocket money has a significant effect on saving behavior of private university students in Yogyakarta

Keywords: *Financial literacy, financial inclusion, peers, pocket money, saving behavior*

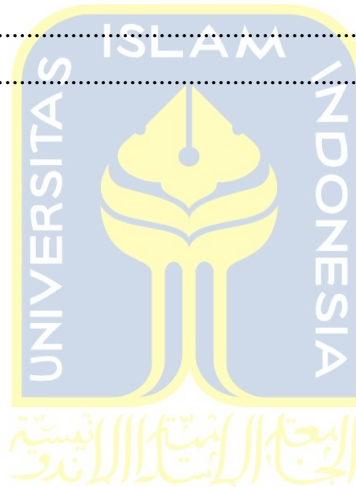


DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Perilaku	9
2.1.2 Tabungan	11
2.1.3 Perilaku Menabung.....	12
2.1.4 Literasi Keuangan.....	14
2.1.5 Inklusi Keuangan.....	17
2.1.6 Teman Sebaya.....	19
2.1.7 Uang Saku.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis	22
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.....	22
2.2.2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.....	23
2.2.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.....	23
2.2.4 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.....	24
2.3 Kerangka Penelitian	26
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27

3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel	28
3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Definisi Operasional Variabel	30
3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	30
3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	31
3.5 Metode Analisis Data	32
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Uji Validitas.....	33
3.5.3 Uji Reliabilitas.....	33
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.5 Uji Regresi Linear Berganda	35
3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
3.5.7 Uji Hipotesis	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.1.2 Deskripsi Data	38
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian.....	38
4.1.3 Statistik Deskriptif	44
4.2 Uji Validitas	45
4.3 Uji Reliabilitas.....	49
4.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1 Uji Normalitas	52
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	53
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	54
4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.7 Uji Hipotesis.....	59
4.7.1 Uji F (Simultan).....	59
4.7.2 Uji T (Parsial)	59
4.8 Pembahasan.....	61

4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung.....	61
4.8.2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung.....	62
4.8.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.....	63
4.8.4 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.....	64
BAB V	66
Kesimpulan dan Saran	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	66
5.3 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN I	78
LAMPIRAN II.....	84
LAMPIRAN III.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tabungan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Harrod dan Domar (dalam Thung, et al., 2012) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang cepat didukung dengan kemampuan menabung, karena tingkat tabungan yang tinggi akan meningkatkan investasi yang kemudian dapat menggerakkan laju pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka semakin sejahtera masyarakatnya dan semakin tinggi juga tingkat tabungan masyarakat. Menurut Sukirno (2004) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara atau daerah. Tabungan sendiri didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau sama dengan jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah konsumsi (Samuelson & Nordhaus, 2001)

Salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang adalah dengan menabung. Pada dasarnya setiap individu pasti memiliki tabungan. Tetapi menabung belum menjadi suatu kebiasaan bagi sebagian masyarakat Indonesia dan tingkat kesadaran masyarakat dalam menabung masih tergolong rendah (Hendra & Afrizal, 2020). Sedangkan, tabungan sendiri memiliki manfaat untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan baik yang terduga ataupun yang tidak terduga. Menabung merupakan alternatif memiliki uang untuk disimpan dan digunakan untuk kehidupan

sehari-hari dan dapat digunakan sebagai dana darurat. Selama ini, perilaku masyarakat dalam menabung dilakukan jika terdapat kelebihan pendapatan setelah konsumsi terpenuhi (Chalimah, et al., 2019). Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), pertumbuhan jumlah tabungan masyarakat mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2017, namun mengalami penurunan pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Pada umumnya, negara berkembang ingin meningkatkan inklusi keuangan dengan baik. Menurut Bank Indonesia (2014) inklusi keuangan merupakan hak seseorang untuk memperoleh akses dan layanan dengan nyaman, biaya yang murah dan waktu yang tepat dari berbagai lembaga keuangan. Inklusi keuangan juga didefinisikan oleh Sarma (2012) sebagai sebuah proses yang menjamin kemudahan akses, ketersediaan, pada penggunaan sistem keuangan formal untuk seluruh pelaku ekonomi. Ketika masyarakat dapat mengakses layanan keuangan maka hal tersebut akan bermanfaat bagi mereka. Masyarakat akan lebih paham cara mengelola keuangannya dengan baik dan mereka dapat membuka rekening bank jika ingin menabung. Inklusi keuangan juga dapat memberikan masyarakat kesempatan untuk menyiapkan rencana keuangannya dengan matang. Maju atau mundurnya inklusi keuangan pada suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan masyarakat.

Menurut Margaretha dan Pambudhi (2015) literasi keuangan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangannya secara efektif untuk dipakai dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dalam proses mengatur keuangan seseorang. Semakin tinggi tingkat

literasi seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan orang tersebut. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi Keuangan, indeks literasi keuangan pada tahun 2019 mencapai angka 38,03%. Angka ini menunjukkan peningkatan dari survei sebelumnya yaitu 29,7% pada tahun 2013 yaitu sebesar 21,8% dan pada tahun 2016 sebesar 29,7% (OJK, 2020). Jika ditinjau dari segi *gender*/jenis kelamin terdapat peningkatan *indeks* literasi keuangan pada laki-laki yakni sebesar 33,2% pada tahun 2016 menjadi sebesar 39,94% pada tahun 2019, begitu juga pada perempuan yakni sebesar 25,5% pada tahun 2016 menjadi sebesar 36,13% pada tahun 2019 (OJK, 2020). Dikutip dari bisnis.com, indeks inklusi keuangan juga mencatatkan kenaikan dari sebesar 67,8% pada tahun 2016 menjadi sebesar 76,19 % pada tahun 2019. Walaupun menunjukkan tren kenaikan pada setiap tahunnya, tetapi literasi keuangan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan Singapura yang sudah mencapai 98%, Malaysia 85% dan Thailand 82%.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Dikutip dari republika.co.id, saat ini literasi keuangan di DIY masih tergolong rendah yaitu sebesar 38,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih belum sepenuhnya mengerti dan aktif mengenai pengetahuan, dan berbagai hal informasi terkait dengan keuangan. Apabila tingkat literasi rendah dan pengetahuan mengenai keuangan kurang akan mudah untuk terjebak dalam praktik penipuan seperti terkena investasi bodong, penipuan berkedok penawaran asuransi, dll.

Pada penelitian ini penulis mengambil mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dan

juga memiliki julukan sebagai kota mahasiswa karena terdapat banyak sekali Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Yogyakarta juga menjadi provinsi yang diminati mahasiswa dari berbagai daerah baik yang berasal dari pulau Jawa maupun luar pulau. Banyak mahasiswa yang jauh-jauh datang untuk menimba ilmu di Yogyakarta. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS DIY) jumlah mahasiswa baik dari Perguruan Tinggi Swasta maupun Negeri yang menempuh pendidikan di Yogyakarta pada tahun 2020 mencapai sekitar 389.699 mahasiswa (BPS, 2020). Jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di DIY mencapai sekitar 266.491 (*Pangkalan data Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Periode 2019/2020 Ganjil*).

Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat untuk memenuhi *saving behaviour* (Hendra & Afrizal, 2020). Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan cenderung memiliki sifat yang konsumtif (Wardani, 2019; Wulandari & Susanti, 2019). Berdasarkan data dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan, jumlah mahasiswa di Indonesia yang terdaftar pada tahun 2020 adalah lebih dari 8 juta orang (Akmalia, et al., 2021).

Masa perkuliahan merupakan masa peralihan dari yang awalnya keuangannya diatur dan bergantung kepada orang tua beralih menjadi mandiri secara keuangan dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil. Nababan dan Sadalia (2013) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar belum memiliki pendapatan, simpanan dana yang terbatas yang digunakan setiap bulannya. Mahasiswa juga memiliki sikap konsumtif yang tinggi

yang menyebabkan perilaku menabung sulit untuk dilakukan, hal tersebut terbukti jika mahasiswa sering menggunakan uangnya untuk memenuhi keinginan terlebih dahulu daripada mengutamakan kebutuhannya (Hendra & Afrizal, 2020). Permasalahan lain yang terjadi dapat disebabkan karena keterlambatan orangtua saat mengirim uang saku dan menyebabkan uang cadangan dipakai untuk membeli kebutuhan. Mahasiswa dengan uang saku yang rendah akan sulit untuk mengelola keuangannya karena mahasiswa kekurangan uang dan tidak dapat menabung karena habis untuk kegiatan konsumsi saja (Rikayanti & Listiadi, 2020).

Menurut Kempson, Collard dan Moore (2006) pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari dianggap sangat penting karena akan membantu mengambil keputusan yang tepat apabila terjadi permasalahan keuangan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut akan membuat mahasiswa mampu mengontrol diri dalam menggunakan uangnya, tidak boros, tidak berlebihan dalam membelanjakan sesuatu, dan sadar untuk tidak menggunakan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup yang konsumtif (Jamal et al., 2015). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dasar dan keterampilan dalam membuat keputusan keuangannya (Peng, Bartholomae, Fox & Cravener, 2007)

Wulandari dan Susanti (2019) menyebutkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sebaya mempengaruhi perilaku menabung. Selain itu, hasil penelitian dari Raszad dan Purwanto (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sebaya juga berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Untuk menyelidiki perilaku menabung dapat

menggunakan teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) (Rodermund, 2012).

Dalam penelitian Wahana (2014) dinyatakan bahwa teman sebaya mampu mempengaruhi perilaku seseorang karena teman sebaya merupakan rujukan yang menonjol bagi individu untuk mudah dipengaruhi oleh perilaku teman sebaya. Teman sebaya adalah individu dengan tingkat umur dan kedewasaan yang setara atau relative sama dan memiliki fungsi sebagai sumber informasi serta berperan sebagai penasihat finansial (Lusardi, et al., 2010; Hardiansyah, et al., 2019; Wulandari & Hakim, 2015). Lingkungan teman sebaya akan menimbulkan dampak yang positif atau negatif dikarenakan interaksi di dalam lingkungan tersebut. Kedekatan teman sebaya secara intens dapat membentuk suatu hubungan yang terjalin erat dan bergantung antara satu sama lain. Wulandari dan Hakim (2015) menjelaskan bahwa teman sebaya merupakan individu dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan sama yang berinteraksi dan memiliki hubungan timbal balik. Kebiasaan dalam mencari kesenangan bersama, seperti jalan-jalan, kuliner, liburan, tanpa disadari hal tersebut akan membawa kebiasaan buruk yang membuat pengeluaran setiap individu berlebihan, keadaan tersebut membuat individu tidak dapat menabung secara maksimal (Wulandari & Hakim, 2015).

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut, dan mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh uang saku terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta
2. Pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta
3. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

4. Pengaruh uang saku terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan wadah untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan yang lebih luas lagi serta melatih penulis agar dapat berfikir kritis dan sistematis.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik serupa agar bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

1.4.3 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum dan motivasi kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian. Selain itu diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca di bidang keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku

2.1.1.1 Teori Perilaku Beralasan (*Theory Reasoned Action*)

Theory Reasoned Action (TRA) pertama kali dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1980, didasarkan pada gagasan bahwa manusia berperilaku rasional, dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia, serta memperhitungkan dampak baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Teori ini diasumsikan bahwa sikap atau perilaku ditentukan oleh keinginan dari individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, keinginan ditentukan oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Mahyarni, 2013). Sikap terhadap perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum namun oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. Kedua, norma subjektif mempengaruhi perilaku seseorang. Yang terakhir, norma subjektif bersama-sama dengan sikap terhadap perilaku membentuk suatu niat untuk berperilaku.

2.1.1.2 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Teori ini merupakan penyempurnaan dari *Theory Reasoned Action* yang menambahkan konsep baru yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioural control*). Tujuan ditambahkannya persepsi kontrol perilaku adalah untuk mengetahui keterbatasan seseorang dalam melakukan suatu perilaku tertentu (Wahana, 2014). Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) menjelaskan tentang

perilaku seseorang yang muncul karena adanya niat dari orang tersebut untuk melakukannya. Di dalam teori perilaku terencana terdapat 3 konsep yaitu, sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioural control*).

a. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards the Behaviour*),

Sikap menurut Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2007) adalah perasaan yang dirasakan oleh seseorang dalam menerima atau menolak perilaku yang diukur melalui prosedur yang menempatkan individu pada skala evaluatif dua kutub, contohnya baik atau buruk, setuju atau tidak setuju, menolak atau menerima, dll. Menurut Sulistomo (2012) sikap merupakan evaluasi seseorang ketika mengetahui suatu tindakan sedang dilakukan. Sikap terhadap perilaku mengacu sejauh mana seseorang membentuk evaluasi positif atau negative (Thung, et al., 2012). Menurut Assael (1998) dalam Sirine dan Utami (2016) sikap terbagi atas tiga komponen utama yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif. Yang termasuk dalam komponen kognitif adalah *think, understanding dan awareness*. Sedangkan, komponen afektif berkaitan dengan *feeling evaluating, interest dan desire*. Dan terakhir, komponen konatif berkaitan dengan *acting, behaviours, dan purchase action*.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan keadaan lingkungan seseorang yang menerima atau tidak menerima suatu perilaku yang dilakukan (Ajzen, 1991). Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau

tidak melakukan perilaku tertentu. Tekanan sosial bisa berasal dari orangtua, teman, pasangan ataupun rekan kerja (Sirine & Utami, 2016)

c. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*)

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi seseorang terhadap kontrol yang dimiliki mengenai kemampuan mereka dalam melakukan perilaku tertentu (Sirine & Utami, 2016). Seseorang mengerti bahwa perilaku yang ditujukannya merupakan hasil dari pengendalian yang dilakukan oleh dirinya. Seseorang akan memiliki niat untuk melakukan perilaku tertentu ketika mereka memiliki persepsi bahwa perilaku tersebut mudah untuk dilakukan (Dewi, 2016).

2.1.2 Tabungan

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dibelanjakan untuk konsumsi saat ini (Ahmad, 2015; Cheema et al., 2018). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan merupakan simpanan uang yang penarikannya hanya bisa dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek bilyet, dan/atau alat lain yang sama dengan itu (Kasmir, 2014). Syarat atau ketentuan yang dimaksud adalah perjanjian yang sudah dibuat antara nasabah dengan lembaga keuangan. Tabungan bagi setiap individu merupakan salah satu penggunaan pendapatan yang diperoleh. Menurut Keynes (2014) pendapatan merupakan fungsi dari konsumsi dan tabungan, dapat dirumuskan: $Y = C + S$. Y merupakan pendapatan, C merupakan konsumsi, dan S merupakan *saving*. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa kelebihan pendapatan dari konsumsi akan menjadi tabungan (Marwati, 2018).

2.1.3 Perilaku Menabung

2.1.3.1 Definisi Perilaku

Perilaku merupakan respon seseorang terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan, menurut Wawan dan Dewi (2011) perilaku didefinisikan sebagai perilaku yang dapat dilihat dan diamati dan memiliki frekuensi spesifik, durasi dan tujuan, baik disadari ataupun tidak disadari.

2.1.3.2 Perilaku Menabung

Menabung merupakan salah satu cara untuk meningkatkan standar hidup di masa depan (Yasid, 2010). Perilaku menabung perlu ditanamkan pada setiap pribadi seseorang sejak dini. Perilaku menabung didefinisikan oleh Kenny (2020) sebagai proses menempatkan sejumlah kelebihan dana yang bertujuan untuk kebutuhan keuangan yang tersedia, perencanaan keuangan, dan keamanan simpanan dana yang likuid. Sedangkan menurut Sirine dan Utami (2016) perilaku menabung diartikan sebagai kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, tindakan penghematan dan keputusan menabung seseorang. Daya menabung menurut Keynes (1936), dalam Putra (2018) dipengaruhi oleh kemauan untuk menabung dan kesanggupan dalam menabung.

2.1.3.3 Fungsi Perilaku Menabung

Menurut Sherraden dalam Yasid (2010) menabung memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Meningkatkan stabilitas keuangan keluarga

2. Memberikan dasar pengambilan keputusan
3. Meningkatkan kesejahteraan
4. Menambah pengaruh sosial

2.1.3.4 Manfaat Menabung

Manfaat menabung menurut Alim (2019) yaitu:

- 1) Menghindari sifat boros
- 2) Menghindari sifat mengutang
- 3) Persiapan hari tua
- 4) Melatih diri untuk bijak dalam menggunakan uang
- 5) Tabungan dapat digunakan untuk hal yang tidak terduga
- 6) Perencanaan pendidikan anak
- 7) Modal usaha masa depan

2.1.3.5 Indikator Perilaku Menabung

Indikator perilaku menabung menurut Warneryd (1999) adalah sebagai berikut:

1. Keputusan menabung

Merupakan sebuah proses mengarahkan seseorang untuk menyisihkan pendapatannya

2. Kebutuhan masa depan

Merupakan usaha seseorang menyisihkan uangnya untuk menghadapi masa depan

3. Tindakan menghemat untuk mengontrol pengeluaran

Merupakan usaha seseorang untuk dapat disiplin dalam mengelola keuangannya

2.1.3.6 Motif Menabung

Motif dalam menabung menurut Keynes, dalam (Putra, 2018) yaitu:

- 1) Tindakan pencegahan (*precaution*)
- 2) Tinjau masa depan (*foresight*)
- 3) Perhitungan (*calculation*)
- 4) Perbaikan (*improvement*)
- 5) Kebebasan (*independence*)
- 6) Usaha (*enterprise*)
- 7) Kebanggaan (*pride*)
- 8) Keserakahan harta (*avarice*)

2.1.4 Literasi Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam menganalisis dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi, et al., 2010). Menurut Sabri et al (2010) literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku menabung dan masalah keuangan. Peneliti lain Bhushan dan Medury (2013) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam membaca, menganalisis, menangani informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang akan berdampak positif bagi kesejahteraan. Selain itu, Hogarth (2002) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu cara bagaimana individu mengelola sumber daya keuangan dalam bentuk investasi, asuransi, dan tabungan. Literasi keuangan merupakan keahlian yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang baik efektif. Semakin tinggi

tingkat literasi keuangannya, maka akan semakin baik manajemen dan pengelolaan keuangannya.

2.1.4.2 Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ada berbagai tingkatan literasi keuangan yaitu:

1. *Well Literate*

Well literate yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk keuangan. Selain itu mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient Literate*

Sufficient literate yaitu mempunyai pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk keuangan.

3. *Less Literate*

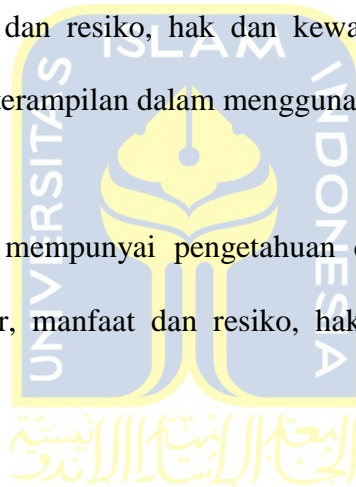
Less literate yaitu hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga keuangan.

4. *Not Literate*

Not literate tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan kepada lembaga keuangan, dan juga dalam menggunakan produk dan jasanya.

2.1.4.3 Aspek Literasi Keuangan

Menurut Nababan dan Sadalia (2013), literasi keuangan dibagi menjadi 5 aspek yaitu:



- 1) *Basic personal finance*, yaitu memahami dasar sistem keuangan seperti bunga, inflasi, *opportunity cost*, aset, dan lain lain.
- 2) *Money management* (manajemen uang), yaitu bagaimana seseorang mengelola keuangannya.
- 3) *Credit and debt management*, yaitu kegiatan yang saling berhubungan secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan.
- 4) *Saving and investment*
- 5) *Risk management* yaitu pengelolaan risiko yang bertujuan untuk meminimalisir kerugian atau mengoptimalkan keuntungan yang akan diterima.

2.1.4.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Amilia et al (2018) indikator literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Saat mengatur keuangan harus paham terkait pengetahuan dasar terhadap keuangan, karena nantinya akan digunakan untuk membuat dan mengelola keputusan-keputusan yang efektif.

2. Tabungan dan pinjaman

Tabungan merupakan simpanan yang berasal dari pendapatan yang tidak habis dikonsumsi. Pinjaman merupakan suatu penyediaan dalam memenuhi kebutuhan mendadak, sehingga diperlukan pengetahuan yang baik agar dapat mengatur pinjaman tersebut dengan bijak. Apabila mahasiswa paham mengenai tabungan dan pinjaman maka akan mampu untuk mengontrol keuangannya dengan baik.

3. Asuransi

Asuransi merupakan jaminan perlindungan untuk memperoleh penggantian dari hal-hal atau kejadian yang tidak terduga seperti kecelakaan, sakit ataupun meninggal dunia.

4. Investasi

Investasi merupakan aktivitas menyimpan dana pada periode tertentu dengan harapan menimbulkan keuntungan.

2.1.5 Inklusi Keuangan

2.1.5.1 Definisi Inklusi Keuangan

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) menjelaskan mengenai definisi inklusi keuangan yaitu merupakan keadaan masyarakat yang memiliki akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas, lancar, aman dengan biaya yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan. Inklusi keuangan menurut Yoo (2017) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk membantu masyarakat agar mandiri secara keuangan dan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Inklusi keuangan membantu masyarakat dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatannya, terutama bagi masyarakat yang sulit dijangkau, sehingga menjadi prioritas untuk mengurangi kemiskinan. Inklusi keuangan tidak saja dapat mendorong pembangunan tetapi juga dapat membantu mencapai inklusi sosial. Inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif menjadi agenda yang diprioritaskan di seluruh Negara berkembang (Akyuwen & Mangowal, 2018).

2.1.5.2 Indikator Inklusi Keuangan

Menurut *World Bank* dalam Nugroho dan Purwanti (2018) indikator utama inklusi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) *Formal account* (kepemilikan rekening)
- 2) *Formal saving* (menabung di lembaga keuangan formal)
- 3) *Formal credit* (meminjam dari lembaga keuangan formal)

Sedangkan, menurut Darmawan dan Pratiwi (2020) berdasarkan *theory reasoned action*, inklusi keuangan dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Dimensi aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemudahan bagi individu dalam menjangkau atau mendapatkan hal-hal yang diinginkan.

2. Dimensi availabilitas

Availabilitas merupakan ketersediaan layanan keuangan bagi individu ataupun masyarakat. Tersedianya layanan keuangan di suatu wilayah mengindikasikan inklusi keuangan yang baik.

3. Dimensi kegunaan

Kegunaan jasa dalam inklusi keuangan pada layanan jasa keuangan, bermanfaat bagi masyarakat maupun individu. Layanan yang maksimal dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat serta kemudahan berupa simpanan dan pembiayaan.

2.1.6 Teman Sebaya

2.1.6.1 Definisi Teman Sebaya

Menurut Slavin dalam Wahyudin (2015), teman sebaya merupakan interaksi antar individu yang memiliki tingkat usia atau kedewasaan yang sama. Teman sebaya juga didefinisikan oleh Ahmadi dalam Sari (2018) sebagai sekelompok teman yang memiliki kesamaan usia dan status sosial yang hanya terdiri beberapa orang. Menurut Hurlock dalam Sari (2018) teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap pada seseorang karena memiliki kedekatan dan kesamaan dan juga memiliki kecenderungan dalam meniru. Kedekatan yang dialami akan menjadikan seseorang dapat terbuka dalam hal apapun.

Interaksi sosial dengan teman sebaya sangatlah penting, karenanya mahasiswa yang berada di lingkungan yang sama dapat saling bertukar informasi dan juga pengetahuan (Normanita, et al., 2018). Apabila teman sebaya lebih membicarakan pada suatu topik tertentu, maka teman yang lain juga cenderung memiliki minat yang sama (Khairinal, et al., 2020). Kedekatan antar teman sebaya akan membentuk kelompok yang terjalin erat dan bergantung satu sama lain, dengan demikian hubungan yang baik antar teman sebaya merupakan hal yang penting bagi perkembangan sosial seseorang.

2.1.6.2 Indikator Teman Sebaya

Menurut (Santosa, 2009) indikator teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Kerjasama

Kerjasama merupakan hal yang sangat dibutuhkan antar mahasiswa agar aktivitas yang dilakukan menjadi lebih mudah.

Persaingan merupakan suatu perjuangan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh suatu kemenangan. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar mahasiswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

2) Pertentangan

Interaksi sosial teman dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam prosesnya sering diwarnai dengan pertentangan. Pertentangan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu.

3) Persesuaian

Persesuaian merupakan penyesuaian tingkah laku individu yang diikuti dengan usaha untuk mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud disini adalah mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pertemanannya.

4) Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembauran dua budaya yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan yang asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud yaitu setiap mahasiswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan dan merendahkan satu sama lain.

2.1.7 Uang Saku

2.1.7.1 Definisi Uang Saku

Menurut Mukhtar dan Javaid (2018) uang saku merupakan sejumlah uang yang diberikan orang tua kepada anaknya yang diberikan secara teratur. Uang saku merupakan bentuk tanggung jawab sehingga perlu adanya penanaman nilai uang agar uang yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan dapat dikelola dengan baik dan tidak digunakan secara berlebihan (Anggari & Dewanti, 2021). Penerimaan uang saku dari orang tua dapat mempengaruhi pola konsumsi, jika individu memperoleh uang saku yang tinggi maka tingkat konsumsi individu juga akan tinggi. Namun sebaliknya, apabila uang saku yang didapat individu tersebut rendah maka pola konsumsi juga akan rendah. Uang saku yang diperoleh mahasiswa tidak hanya berasal dari orangtua saja tetapi bisa dari beasiswa maupun hasil bekerja/*part-time*.

2.1.7.2 Indikator Uang Saku

Menurut Sari (2019), indikator atau alat ukur dalam uang saku diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis, dan mengelola mengenai kondisi keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Anthes, 2004).

Pemberian uang saku akan memberikan pengalaman secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut dapat menanamkan kesadaran terhadap kewajiban dan tanggung jawab.

2. Pemberian Orang Tua

Pemberian uang saku oleh orang tua secara teratur dalam periode mingguan atau bulanan harus dikelola dengan agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai periode selanjutnya.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Selain dari uang saku, mahasiswa juga bisa memperoleh pendapatan dari beasiswa (jika penerima beasiswa) ataupun bekerja paruh waktu (*part-time*).

2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa

Bhushan dan Medury (2013) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam membaca, menganalisis, menangani informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang akan berdampak positif bagi kesejahteraan. Memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen yang lebih efektif dan efisien (Yong, et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Chalimah et al (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung secara signifikan positif. Pada penelitian ini Chalimah et al (2019) memberikan pendapat bahwa pelajar dengan literasi keuangan yang baik maka pelajar tersebut akan mengatur dan mengukur keuangannya dengan baik dan benar.

Penelitian Thung et al (2012) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis pertama yang diusulkan adalah:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa

2.2.2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa

Inklusi keuangan merupakan suatu program perluasan akses layanan keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari definisi tersebut, inklusi keuangan mampu mempengaruhi perilaku keuangan setiap individu termasuk juga dalam hal menabung (Wardani, 2019). Adanya layanan akses yang diberikan maka dapat memudahkan mahasiswa menggunakan layanan dari berbagai lembaga keuangan. Hasil dari penelitian Wulandari dan Susanti (2019) menunjukkan bahwa inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Selain itu, penelitian dari Siboro dan Rochmawati (2021) juga menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian di atas maka hipotesis kedua yang diusulkan adalah:

H2: Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa

2.2.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa

Dangol dan Maharjan (2018) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung secara signifikan positif. Hal ini disebabkan karena teman mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap sikap, cara berbicara, motivasi dan perilaku individu. Mereka akan menghabiskan waktu untuk beraktivitas bersama dan berdiskusi tentang keuangan mereka. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrom et al (2017) yang menunjukkan bahwa teman sebaya mempengaruhi perilaku menabung secara signifikan positif. Thung et al (2012) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa di Malaysia. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Dengan demikian, teman sebaya dapat mempengaruhi kehidupan mahasiswa baik dalam pengaruh yang positif ataupun pengaruh negatif.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian di atas, maka hipotesis ketiga yang diusulkan adalah:

H3: Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa

2.2.4 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa

Pada penelitian Mardiana dan Rochmawati (2020) uang saku didefinisikan sebagai pendapatan seseorang yang diperoleh dari orang tua yang mampu berpengaruh terhadap pola konsumsi, jika seseorang mendapatkan uang saku yang tinggi maka tingkat konsumsi akan tinggi, dan sebaliknya, jika mendapatkan uang saku yang rendah maka tingkat konsumsi akan rendah (Wahyudi, 2017). Lebih lanjut,

penelitian Mardiana dan Rochmawati (2020) memperoleh hasil bahwa uang saku berpengaruh signifikan pada perilaku menabung mahasiswa. Terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwati (2018) yang menjelaskan bahwa uang saku yang didampingi dengan kontrol diri dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa secara signifikan dan positif. Hal itu juga sejalan dengan penelitian dari Oktafiani dan Haryono (2019) yang menyebutkan bahwa uang saku berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa secara signifikan.

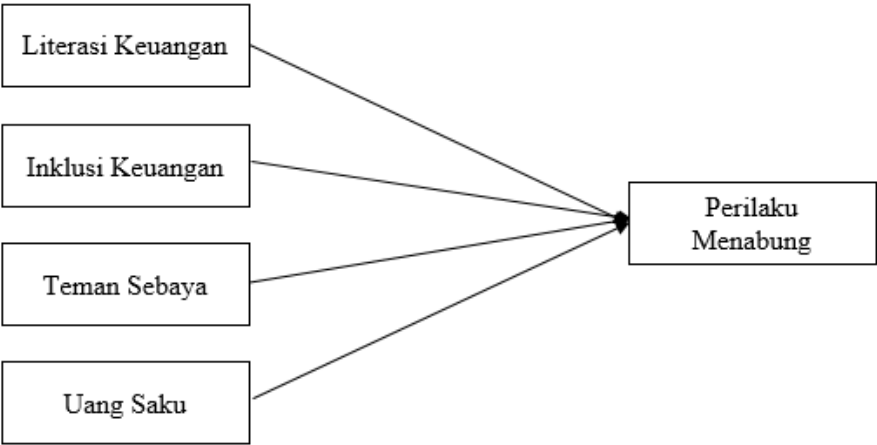
Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian di atas maka hipotesis kedua yang diusulkan adalah:

H4: Uang Saku berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa



2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan oleh penulis sebagai penilaian empiris yang datanya berupa angka (*numeric*) yang nantinya diolah menggunakan perhitungan statistika (Sekaran & Bougie, 2017).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok, minat dan kejadian yang akan diinvestigasi oleh penulis (Sekaran & Bougie, 2017). Sedangkan menurut Easton dan McCol (1997) populasi didefinisikan sebagai seluruh kelompok orang yang menjadi minat atau pusat perhatian. Pada penelitian ini populasi yang diteliti yaitu mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta yang berjumlah 266.491 mahasiswa. Penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel dengan menggunakan Rumus Slovin.

Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = batas ketidakteelitian pengambilan sampel atau derajat toleransi; e=0,1

Jumlah populasi adalah sebanyak 266.691 mahasiswa, sehingga persentase derajat toleransi 10% atau 0,1. Maka dari itu, untuk mengetahui sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{266.691}{1 + 266.691(0,1)^2} = 99,96$$

Jadi, berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini jika dibulatkan dari 99,96 menjadi 100 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti, diharapkan mampu mewakili populasi agar dapat digeneralisasikan (Sekaran & Bougie, 2017). Menurut Hair et al (2003) sampel merupakan jumlah unit dari populasi yang diinginkan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sutrisno (2017) metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel sesuai dengan memberikan kriteria dan syarat-syarat yang terlebih dulu ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa/i aktif Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta
- 2) Berusia 17-25 tahun
- 3) Masih diberi uang saku oleh orangtua

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kurang lebih 100 responden.

3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Burns dan Bush (2003) metode pengumpulan data yang akan digunakan, ditentukan oleh jenis data dan desain penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Dua jenis data tersebut adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi dan pendapat secara langsung (Saunders, et al., 2009). Sedangkan data sekunder, merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung untuk mendukung hasil penelitian yang bersumber dari buku, *literature*, jurnal, penelitian terdahulu dan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Sekaran & Bougie, 2017)

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian, yang dibuat secara *online* melalui *google form* dan disebarluaskan melalui sosial media. Kuesioner penelitian diberikan kepada responden dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan yang kemudian harus dijawab oleh responden (Sekaran & Bougie, 2017). Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala likert merupakan suatu skala digunakan untuk menilai seberapa besar sikap setuju responden terhadap suatu pertanyaan (Sekaran & Bougie, 2017). Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 skor penilaian yaitu:

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Tabel 3.1. Skala *Likert*

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan (LK)
2. Inklusi Keuangan (IK)
3. Teman Sebaya (TS)
4. Uang Saku (US)

3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi perhatian utama penulis. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Menabung (PM) mahasiswa.

No	Variabel	Konsep	Indikator
1.	Literasi Keuangan (LK)	Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam menganalisis dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi, 2004).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Amilia, et al, 2018)
2.	Inklusi Keuangan (IK)	Inklusi keuangan menurut Yoo (2017) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk membantu masyarakat agar mandiri secara keuangan dan dapat memenuhi kebutuhannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksesibilitas 2. Availabilitas 3. Penggunaan (Nugroho dan Purwanti, 2018)
3.	Teman Sebaya (TS)	Menurut Santrock dalam Wulandari dan Hakim (2015) teman sebaya didefinisikan sebagai sekelompok orang dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Persesuaian 5. Perpaduan/Asimilasi (Alviani, 2020)
4.	Uang Saku	Uang saku merupakan sejumlah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan

	(US)	uang yang diberikan orang tua kepada anaknya yang diberikan secara teratur (Mukhtar & Javaid, 2018)	2. Pemberian Orang Tua 3. Pendapatan (Sari, 2019)
5.	Perilaku Menabung (PM)	Perilaku menabung merupakan aktivitas seseorang dalam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disimpan agar mencapai tujuan di masa depan (Raszad & Purwanto, 2021)	1. Keputusan menabung 2. Kebutuhan masa depan 3. Tindakan menghemat untuk mengontrol pengeluaran (Warneryd, 1999)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mengolah data setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017). Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data dalam penelitian akan diolah menggunakan program IBM SPSS versi 25.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) analisis statistik deskriptif merupakan analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mencari hubungan antar variabel dengan perbandingan data sampel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendefinisikan masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif menggambarkan suatu data dengan

menghitung nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Sugiyono, 2017).

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu objek (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019). Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25. Dalam uji validitas, menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dinyatakan valid.
- b. Jika item memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengukur kekuatan data dengan parameter *cronbach's alpha* untuk memastikan pengukuran data bebas dari bias sehingga memperoleh hasil yang konsisten dan kuesioner dikatakan reliabel (Sekaran & Bougie, 2017). Nilai *Cronbach's alpha* untuk reliabilitas dapat dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel (terpercaya).

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan uji kelayakan data yang digunakan dalam penelitian sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak (Santoso, 2010). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji grafik *P-Plot* dan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

- 1) Pada uji grafik *P-Plot*, apabila titik-titik garis mengikuti garis diagonal maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Pengambilan keputusan Uji *P-Plot* yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan, data berdistribusi normal.
- 2) Pada uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila memenuhi syarat yaitu memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0,05.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengukur apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat diketahui dari menghitung nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas:

- 1) Apabila nilai *VIF* < 10 serta nilai *Tolerance* > 0,10, maka dikatakan **tidak terdapat** multikolinearitas.

- 2) Apabila nilai $VIF > 10$ serta nilai $Tolerance < 0,10$, maka dikatakan **terdapat** multikolinearitas.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui dalam suatu model regresi adanya pertidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Ainiyah, et al., 2016). Apabila varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui metode *Scatter Plot*. Pengujian menggunakan metode *Scatter Plot* yaitu dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot*. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan terdapat pola yang tidak jelas maka tidak akan terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.5.5 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan pengujian untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel independen yang terdiri dari variabel literasi keuangan inklusi keuangan, teman sebaya dan uang saku dengan satu variabel dependen yaitu perilaku menabung mahasiswa (Saunders, et al., 2009). Bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Menabung Mahasiswa

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Inklusi Keuangan

X₃ = Teman Sebaya

X₄ = Uang Saku

e = Standar *error*

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Thung, et al., 2012). Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, jika = 0 maka variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Apabila mendekati 1, maka variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

3.5.7 Uji Hipotesis

3.5.7.1 Uji F (Simultan)

Uji statistik F merupakan pengujian untuk melihat apakah bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada sebuah model penelitian (Sutrisno, 2017). Pengujian ini menggunakan parameter derajat signifikansi α 0,05 atau 5%. Pengambilan keputusan pada uji F adalah sebagai berikut:

- a. Ha diterima jika, nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. H_a ditolak jika, nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.7.2 Uji T (Parsial)

Uji statistik T merupakan pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian pada uji T menggunakan derajat signifikansi α sebesar 0,05 atau 5%.

Perumusan hipotesis yaitu:

- a) H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya dan uang saku terhadap variabel perilaku menabung
- b) H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya dan uang saku terhadap variabel perilaku menabung

Pengambilan keputusan uji T dengan membandingkan derajat signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini artinya bahwa variabel independen secara individu dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini artinya bahwa variabel independen secara individu dan signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

4.1.2 Deskripsi Data

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mencari hubungan antar variabel dengan perbandingan data sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian, yang dibuat secara *online* melalui *google form* dan disebarakan melalui sosial media. Kuesioner dibagikan kepada 100 responden dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria atau syarat dalam pengambilan sampel yaitu merupakan mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, berusia 17-25 tahun dan masih diberi uang saku oleh orang tua. Hasil data kuesioner yang sudah disebar dan terkumpul kemudian diberi nilai dengan menggunakan metode skala *likert*, lalu ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS versi 25.

4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tempat tinggal, tingkat pendidikan, universitas, uang saku perbulan, bekerja *part-time*, pendapatan (jika bekerja *part-time*). Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-18 Tahun	29	29.0	29.0	29.0
	19-20 Tahun	46	46.0	46.0	75.0
	21-22 Tahun	16	16.0	16.0	91.0
	23-24 Tahun	8	8.0	8.0	99.0
	25 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1, dapat dilihat bahwa responden dengan rentang usia 19-20 tahun menunjukkan angka tertinggi dengan persentase 46%. Sedangkan responden dengan usia 25 tahun menunjukkan angka terendah yaitu 1%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	21.0	21.0	21.0
	Perempuan	79	79.0	79.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki persentase 79% sedangkan responden berjenis laki-laki memiliki persentase 21%. Dapat disimpulkan jika pada penelitian ini responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggal dengan Orang Tua/Wali	33	33.0	33.0	33.0
	Tinggal Sendiri/Kost/Asrama	67	67.0	67.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang tinggal sendiri/kost/asrama memiliki persentase 67% sedangkan responden yang tinggal dengan orang tua/wali memiliki persentase 33%. Dapat disimpulkan jika pada penelitian ini responden yang tinggal sendiri/kost/asrama lebih banyak dari pada responden yang tinggal dengan orang tua/wali.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma (D1, D2, D3, D4)	8	8.0	8.0	8.0
	Sarjana (S1)	92	92.0	92.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan sarjana memiliki persentase 92% sedangkan responden dengan tingkat pendidikan diploma memiliki persentase 8%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, responden dengan tingkat pendidikan sarjana lebih banyak dari pada responden dengan tingkat pendidikan diploma.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	1	1.0	1.0	1.0
	Universitas Ahmad Dahlan	12	12.0	12.0	13.0
	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	1	1.0	1.0	14.0

Universitas Amikom Yogyakarta	1	1.0	1.0	15.0
Universitas Islam Indonesia	26	26.0	26.0	41.0
Universitas Jenderal Achmad Yani	2	2.0	2.0	43.0
Universitas Mercu Buana Yogyakarta	20	20.0	20.0	63.0
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	36	36.0	36.0	99.0
Universitas Teknologi Yogyakarta	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden lebih banyak berasal dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu dengan persentase 36% diikuti oleh Universitas Islam Indonesia dengan persentase 26% dan Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan persentase 20%.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<500.000	12	12.0	12.0	12.0
	500.000-2.000.000	57	57.0	57.0	69.0
	2.100.000-3.000.000	21	21.0	21.0	90.0

	3.100.000-5.000.000	7	7.0	7.0	97.0
	>5.000.000	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dengan jumlah uang saku paling tinggi adalah rentang uang saku Rp500.000-Rp2.000.000 dengan persentase 57%. Sedangkan jumlah uang saku paling rendah ada pada rentang uang saku lebih dari Rp5.000.000 dengan persentase 3%.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan yang Bekerja *Part-Time*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	23	23.0	23.0	23.0
	Tidak	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang bekerja *part-time* sebanyak 23% sedangkan responden yang tidak bekerja *part-time* sebanyak 77%.

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan (jika *part-time*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<500.000	2	2.0	2.0	2.0
	500.000-1.000.000	10	10.0	10.0	12.0
	1.100.000-1.500.000	4	4.0	4.0	16.0

1.600.000- 2.000.000	6	6.0	6.0	22.0
2.100.000- 2.500.000	1	1.0	1.0	23.0
3.100.000- 3.500.000	1	1.0	1.0	24.0
-	76	76.0	76.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak memiliki pendapatan perbulan (jika *part-time*) yaitu rentang Rp500.000-Rp1.500.000 dengan jumlah 10%.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, terdiri dari 4 (empat) variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X_1), Inklusi Keuangan (X_2), Teman Sebaya (X_3) dan Uang Saku (X_4) dan juga terdapat 1 (satu) variabel dependen yaitu Perilaku Menabung (Y). Hasil statistik deskriptif terhadap variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Menabung (Y)	100	20	32	27.75	2.536
Literasi Keuangan (X1)	100	20	40	32.01	5.167
Inklusi Keuangan (X2)	100	23	36	31.13	3.561
Teman Sebaya (X3)	100	12	32	24.59	4.663
Uang Saku (X4)	100	14	24	20.41	2.239
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Perilaku Menabung (Y) memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 32 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 27.75 dan standar deviasi sebesar 2.536. Variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 40 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 32.01 dan standar deviasi sebesar 5.167. Variabel Inklusi Keuangan (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 36 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 31.13 dan standar deviasi sebesar 3.561. Variabel Teman Sebaya (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 32 dengan rata-rata (*mean*) 24.59 dan standar deviasi 4.663. Variabel Uang Saku (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 20.41 dan standar deviasi sebesar 2.536.

4.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu objek (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melihat r_{hitung} dan r_{tabel} pada item pernyataan melalui pengolahan data yang diuji menggunakan program SPSS versi 25. Jika item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika item $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai r_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus $df = N - 2$ dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah 0,05 dan didapat nilai 0,197. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Pada penelitian ini variabel literasi keuangan memiliki item pertanyaan sebanyak 10 butir.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X _{1.1}	.694 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.2}	.514 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.3}	.768 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.4}	.735 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.5}	.876 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.6}	.832 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.7}	.659 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.8}	.625 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.9}	.401 ^{**}	0,197	Valid
X _{1.10}	.517 ^{**}	0,197	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel literasi keuangan dinyatakan valid untuk semua item pernyataan. Pernyataan yang menunjukkan validitas tertinggi adalah pernyataan X_{1.5} yang memiliki nilai 0.876. Sedangkan pernyataan yang menunjukkan validitas terendah yaitu pernyataan X_{1.9} yang memiliki nilai sebesar 0,401.

b. Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X₂)

Pada penelitian ini variabel inklusi keuangan memiliki item pertanyaan sebanyak 9 butir.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X _{2.1}	.583**	0,197	Valid
X _{2.2}	.560**	0,197	Valid
X _{2.3}	.644**	0,197	Valid
X _{2.4}	.609**	0,197	Valid
X _{2.5}	.543**	0,197	Valid
X _{2.6}	.644**	0,197	Valid
X _{2.7}	.640**	0,197	Valid
X _{2.8}	.697**	0,197	Valid
X _{2.9}	.647**	0,197	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel inklusi keuangan dinyatakan valid untuk semua item pernyataan. Pernyataan yang menunjukkan validitas tertinggi adalah pernyataan X_{2.8} yang memiliki nilai 0.697. Sedangkan pernyataan yang menunjukkan validitas terendah yaitu pernyataan X_{2.5} yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,543.

c. Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X₃)

Pada penelitian ini variabel teman sebaya memiliki item pernyataan sebanyak 8 butir.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Teman Sebaya

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X _{3.1}	.636**	0,197	Valid
X _{3.2}	.574**	0,197	Valid
X _{3.3}	.659**	0,197	Valid
X _{3.4}	.760**	0,197	Valid
X _{3.5}	.752**	0,197	Valid

X _{3.6}	.688**	0,197	Valid
X _{3.7}	.732**	0,197	Valid
X _{3.8}	.657**	0,197	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel teman sebaya dinyatakan valid untuk semua item pernyataan. Pernyataan yang menunjukkan validitas tertinggi adalah pernyataan X_{3.4} yang memiliki nilai 0.760. Sedangkan pernyataan yang menunjukkan validitas terendah yaitu pernyataan X_{3.2} yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,574.

d. Uji Validitas Variabel Uang Saku (X₄)

Pada penelitian ini variabel uang saku memiliki item pernyataan sebanyak 6 butir.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Uang Saku

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X _{4.1}	.686**	0,197	Valid
X _{4.2}	.604**	0,197	Valid
X _{4.3}	.640**	0,197	Valid
X _{4.4}	.688**	0,197	Valid
X _{4.5}	.569**	0,197	Valid
X _{4.6}	.641**	0,197	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel uang saku dinyatakan valid untuk semua item pernyataan. Pernyataan yang menunjukkan validitas tertinggi adalah pernyataan X_{4.4} yang memiliki nilai 0.688. Sedangkan pernyataan yang menunjukkan validitas terendah yaitu pernyataan X_{4.5} yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,569.

e. Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung (Y)

Pada penelitian ini variabel perilaku menabung memiliki item pernyataan sebanyak 8 butir.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Perilaku Menabung

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	.568**	0,197	Valid
Y.2	.577**	0,197	Valid
Y.3	.600**	0,197	Valid
Y.4	.602**	0,197	Valid
Y.5	.575**	0,197	Valid
Y.6	.486**	0,197	Valid
Y.7	.538**	0,197	Valid
Y.8	.616**	0,197	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel perilaku menabung dinyatakan valid untuk semua item pernyataan. Pernyataan yang menunjukkan validitas tertinggi adalah pernyataan Y8 yang memiliki nilai 0.616. Sedangkan pernyataan yang menunjukkan validitas terendah yaitu pernyataan Y6 yang memiliki nilai 0,486.

4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengukur kekuatan data dengan parameter *cronbach's alpha* untuk memastikan pengukuran data bebas dari bias sehingga memperoleh hasil yang konsisten dan kuesioner dikatakan reliabel (Sekaran & Bougie, 2017). Reliabel artinya terpercaya atau bisa diandalkan. Pengujian

reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's alpha*. Apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel (terpercaya). Dan apabila nilai *Cronbach's alpha* < 0,60 maka dapat dikatakan tidak reliabel (tidak terpercaya). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Literasi Keuangan (X₁)

X1	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,864	10

Sumber: Data primer diolah 2022

Hasil uji reliabilitas pada variabel literasi keuangan (X₁) dinyatakan reliabel atau terpercaya karena menunjukkan nilai *cronbach alpha* yaitu 0,864 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Inklusi Keuangan (X₂)

X2	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,794	9

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji reliabilitas pada variabel inklusi keuangan (X₂) dinyatakan reliabel atau terpercaya karena menunjukkan nilai *cronbach alpha* yaitu 0,794 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Teman Sebaya (X₃)

X3	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,832	8

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji reliabilitas pada variabel teman sebaya (X₃) dinyatakan reliabel atau terpercaya karena menunjukkan nilai *cronbach alpha* yaitu 0,832 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Uang Saku (X₄)

X4	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,707	6

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji reliabilitas pada variabel uang saku (X₄) dinyatakan reliabel atau terpercaya karena menunjukkan nilai *cronbach alpha* yaitu 0,707 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Perilaku Menabung (Y)

Y	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,703	8

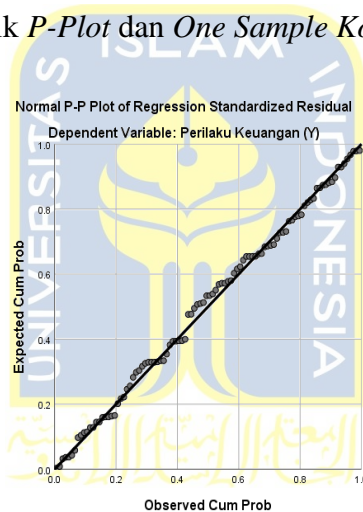
Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji reliabilitas pada variabel perilaku menabung (Y) dinyatakan reliabel atau terpercaya karena menunjukkan nilai *cronbach alpha* yaitu 0,707 lebih besar dari 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak (Santoso, 2010). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji grafik *P-Plot* dan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.



Sumber: Data primer yang diolah 2022

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Variabel Perilaku Menabung menggunakan uji grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 uji normalitas dapat dilihat melalui grafik normal *P-Plot*. Apabila titik-titik garis mengikuti garis diagonal maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Dari grafik normal *P-Plot* di atas dapat dikatakan bahwa **data berdistribusi secara normal** dikarenakan titik-titik pada data menyebar mengikuti garis diagonalnya. Selain uji grafik *P-Plot* pengujian juga bisa dilakukan

menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila memenuhi syarat yaitu memiliki nilai Asymp. Sig $> 0,05$.

Tabel 4.23
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55862136
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.040
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.23, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian **berdistribusi secara normal**.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengukur apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 serta nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka dikatakan **tidak**

terdapat multikolinearitas dan juga sebaliknya, Apabila nilai VIF > 10 serta nilai *Tolerance* < 0,10, maka dikatakan **terdapat** multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.392	2.554
	Inklusi Keuangan	.507	1.973
	Teman Sebaya	.390	2.562
	Uang Saku	.451	2.218
	a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)		

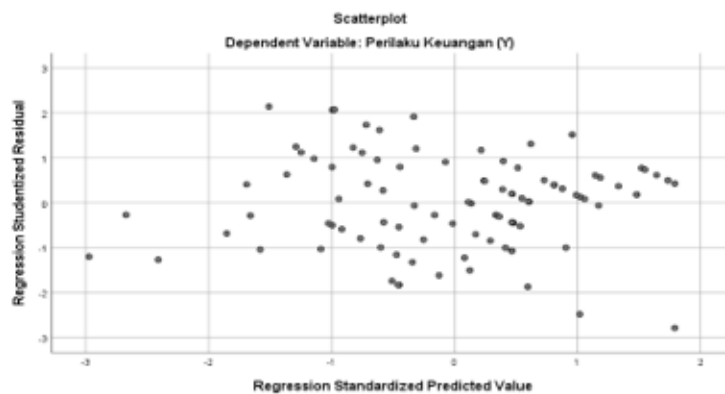
Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel literasi keuangan adalah $2,554 < 10$ dan memiliki nilai Tolerance sebesar $0,392 > 0,10$, sedangkan pada variabel inklusi keuangan memiliki nilai VIF sebesar $1,973 < 10$ dan menunjukkan nilai Tolerance sebesar $0,507$, lalu pada variabel teman sebaya memiliki VIF sebesar $2,562 < 10$ dan nilai Tolerance $0,390 > 0,10$, dan yang terakhir variabel uang saku memiliki VIF sebesar $2,218 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,451 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen **tidak terjadi** multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui dalam suatu model regresi adanya pertidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke

pengamatan lain (Ainiyah, et al., 2016). Pengujian dilakukan menggunakan metode *Scatterplot* yaitu dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan terdapat pola yang tidak jelas maka tidak akan terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, hasil dari grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam variabel penelitian, dikarenakan titik-titik data yang terdapat pada grafik *Scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data **tidak terdapat** heteroskedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan pengujian untuk memprediksi atau menduga hubungan dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	10.705	1.639		6.531	.000	
	Literasi Keuangan	.133	.049	.271	2.688	.008	Berpengaruh Signifikan
	Inklusi Keuangan	.128	.063	.180	2.036	.044	Berpengaruh Signifikan
	Teman Sebaya	.112	.055	.207	2.047	.043	Berpengaruh Signifikan
	Uang Saku	.295	.106	.261	2.777	.007	Berpengaruh Signifikan
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)							

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.25 diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 10,705 + 0,133X^1 + 0,128X^2 + 0,112X^3 + 0,295X^4 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Menabung Mahasiswa

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Nilai Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Inklusi Keuangan

X_3 = Teman Sebaya

X_4 = Uang Saku

e = standar error

Persamaan di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai a sebesar 10,705 merupakan konstanta yang artinya jika tidak ada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya dan uang saku maka variabel perilaku menabung adalah 10,705.
- 2) Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0,133 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung dengan artian bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan, maka akan mempengaruhi perilaku menabung sebesar 0,133.
- 3) Nilai koefisien inklusi keuangan sebesar 0,128 menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung dengan artian bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel inklusi keuangan, maka akan mempengaruhi perilaku menabung sebesar 0,123
- 4) Nilai koefisien teman sebaya sebesar 0,112 menunjukkan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung dengan artian bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel teman sebaya, maka akan mempengaruhi perilaku menabung sebesar 0,133
- 5) Nilai koefisien uang saku sebesar 0,295 menunjukkan bahwa variabel uang saku memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung dengan artian bahwa

setiap kenaikan 1 satuan variabel uang saku, maka akan mempengaruhi perilaku menabung sebesar 0,295.

4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Thung et al., 2012). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.606	1.591
a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Teman Sebaya				
b. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)				

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.26, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square diperoleh sebesar 0,606. Jadi, besarnya pengaruh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya, dan uang saku terhadap perilaku menabung yaitu sebesar 60,6%. Sedangkan sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji F (Simultan)

Uji statistik F merupakan pengujian untuk melihat apakah bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada sebuah model penelitian (Sutrisno, 2017). Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.249	4	99.062	39.131	.000 ^b
	Residual	240.501	95	2.532		
	Total	636.750	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)						
b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Teman Sebaya						

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 39,131 dan nilai F tabel sebesar 2,70 yang diperoleh dari tabel distribusi F. Dengan nilai F hitung $39,131 > 2,70$ dengan sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya dan uang saku terhadap perilaku menabung.

4.7.2 Uji T (Parsial)

Uji statistik T merupakan pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	10.705	1.639		6.531	.000	
	Literasi Keuangan	.133	.049	.271	2.688	.008	Berpengaruh Signifikan
	Inklusi Keuangan	.128	.063	.180	2.036	.044	Berpengaruh Signifikan
	Teman Sebaya	.112	.055	.207	2.047	.043	Berpengaruh Signifikan
	Uang Saku	.295	.106	.261	2.777	.007	Berpengaruh Signifikan
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)							

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji T yang tersaji dalam tabel di atas, pada variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh T hitung sebesar 2,688 dengan T tabel sebesar 1,985. Nilai signifikansi 0,008. Jadi, T hitung > T tabel dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis (1) diterima.**

Berdasarkan hasil uji T yang tersaji dalam tabel di atas, pada variabel inklusi keuangan (X_2) diperoleh T hitung sebesar 2,036 dengan nilai T tabel sebesar 1,985. Nilai signifikansi sebesar 0,044. Jadi T hitung > T tabel dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel inklusi keuangan terhadap variabel perilaku menabung. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis (2) diterima.**

Berdasarkan hasil uji T yang tersaji dalam tabel di atas, pada variabel teman sebaya (X_3) diperoleh T hitung sebesar 2,047 dengan nilai T tabel 1,985. Nilai signifikansi sebesar 0,043. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,043 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel teman sebaya terhadap variabel perilaku menabung. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis (3) diterima**.

Berdasarkan hasil uji T yang tersaji dalam tabel di atas, pada variabel uang saku (X_4) diperoleh nilai T hitung sebesar 2,777 dan nilai T tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi 0,007. $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel uang saku terhadap variabel perilaku menabung. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis (4) diterima**.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan yaitu pada variabel literasi keuangan diperoleh T_{hitung} sebesar 2.688 dengan T_{tabel} sebesar 1.985. Nilai signifikansi 0.008. Jadi, $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$ dan arah koefisien regresi positif, sehingga Hipotesis (1) satu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa “**diterima**”. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik perilaku menabungnya. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang

baik dapat membuat perencanaan keuangan yang efektif dan mampu mengelola keuangan dengan tepat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sabri dan MacDonald (2010) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dengan perilaku menabung mahasiswa dalam besaran yang positif. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan memiliki pengaruh paling besar terhadap perilaku menabung (Tharanika & Andrew, 2017). Hal ini diperkuat dengan penelitian Khatun (2018) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap perilaku menabung. Memiliki pemahaman mengenai keterampilan keuangan yang baik akan menjadikan seseorang mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien.

4.8.2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Inklusi keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan yaitu pada variabel inklusi keuangan diperoleh T_{hitung} sebesar 2.036 dengan T_{tabel} sebesar 1.985. Nilai signifikansi 0.044. Jadi, $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.044 < 0,05$ dan arah koefisien regresi positif, sehingga Hipotesis (2) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa “**diterima**”. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik inklusi keuangan maka akan mampu meningkatkan perilaku menabung mahasiswa. Inklusi keuangan didefinisikan sebagai

layanan jasa keuangan yang memenuhi kebutuhan demi masyarakat yang sejahtera (Wardani & Susanti, 2019). Mahasiswa dapat mengakses layanan yang diberikan dengan mudah sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui tetapi juga bisa menggunakan produk layanan yang tersedia. Kemudahan terhadap akses layanan yang diberikan oleh mahasiswa dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang rata-rata menjawab sangat setuju keberadaan ATM serta penggunaan layanan *m-banking* mampu membantu memudahkan dalam bertransaksi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Siboro & Rochmawati (2021) yang menjelaskan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Putri & Susanti (2018) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa inklusi keuangan menunjukkan hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung.

4.8.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa

Teman sebaya (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan yaitu pada variabel teman sebaya diperoleh T_{hitung} sebesar 2.047 dengan T_{tabel} sebesar 1.985. Nilai signifikansi 0.043. Jadi, $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.043 < 0.05$ dan arah koefisien regresi positif, sehingga Hipotesis (3) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa “**diterima**”. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dan mampu memberikan pengaruh dalam lingkungan pertemanan karena individu menganggap seorang teman sebaya

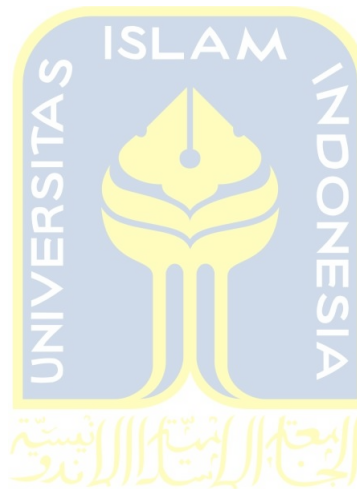
adalah sebagai *role model* yang memberikan contoh yang baik dari cara berpikir ataupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu seseorang dapat dengan mudah dipengaruhi oleh perilaku teman sebayanya.

Krisdayanti (2020) mengemukakan lingkungan teman sebaya memainkan peran penting dalam perkembangan berpikir individu. Salah satunya adalah dengan menyediakan sumber dan perbandingan dengan dunia luar keluarga. Mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua, mereka dapat menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman-teman yang membuat kekuatan komunikasi dengan teman sebaya mereka tinggi selama menjalani studi (Chotimah & Rohayati, 2015).

4.8.4 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa

Uang saku (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan yaitu pada variabel uang saku diperoleh T_{hitung} sebesar 2.777 dengan T_{tabel} sebesar 1.985. Nilai signifikansi 0.007. Jadi, $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga Hipotesis (4) yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa “**diterima**”. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki uang saku yang cukup dan mampu memanfaatkan uang dengan baik dan bijaksana, maka akan mempengaruhi perilaku menabung orang tersebut. Bagi mereka yang sudah terbiasa mengelola uang saku dengan baik, maka akan dengan mudah menyisihkan uang saku untuk disimpan, diinvestasikan atau ditabung dengan harapan dapat dipergunakan di kemudian hari, atau juga bisa digunakan sebagai cadangan apabila

terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (Zulaika & Listiadi, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Oktafiani & Haryono, 2019) bahwa uang saku memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung.



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta.
3. Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta.
4. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta.

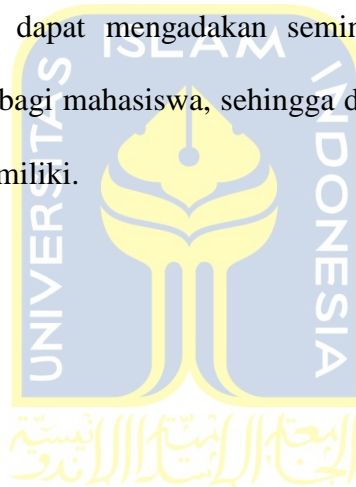
5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan juga keterbatasan, yaitu:

1. Data kuesioner dihimpun melalui *google form* secara *online*, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian oleh responden yang tidak bersungguh-sungguh dan tidak jujur dalam menjawab pertanyaan.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel sejumlah 100 responden saja.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya,
 - a. Dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel perilaku menabung dan memperbanyak referensi penelitian yang mendukung topik yang sedang diteliti.
 - b. Dapat menambahkan jumlah sampel lebih banyak lagi agar mendapatkan data yang lebih akurat.
2. Bagi universitas, dapat mengadakan seminar atau penyuluhan mengenai literasi keuangan bagi mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., 2015. Determinants of savings behavior in Pakistan: Long run-short run association and causality. *Timisoara Journal of Economics and Business*, 8(1), pp. 103-136.
- Ainiyah, N., Deliar, A. & Virtriana, R., 2016. The Classical Assumption Test To Driving Factors of Land Cover Change in The Development Region of the Northern Part of West Java. *The International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences*, XLI(B6), pp. 2015-210.
- Ajzen, I., 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179-211.
- Akmalia, C., Susanti, S. & Fauzi, A., 2021. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Orangtua Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *EKUITAS Jurnal Pendidikan Ekonomi*, pp. 161-167.
- Akyuwen, R. & Mangowal, C., 2018. Komparasi Peningkatan Inklusi Keuangan dan Indikator Pembangunan di Indonesia. 30(1), pp. 96-109.
- Alim, M., 2019. Sosialisasi Gerakan Menabung. *SINDIMAS STMIK Pontianak*, pp. 279-283.
- Alviani, S., 2020. Interaksi Sosial Teman Sebaya Sebagai Pendorong Minat Belajar (Studi Pada Warga Belajar Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gema Kota Tasikmalaya). *[Skripsi] Universitas Siliwangi*.
- Amilia, S., Bulan, T. P. L. & Rizal, M., 2018. Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 2(2), pp. 97-107.
- Anggari, A. N. & Dewanti, P. W., 2021. The Effect of Locus of External Internal Control, Financial Attitude, Pocket Money and Lifestyle on the Use of E-

- Money. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), pp. 253-270.
- Anthes, W. L., 2004. Financial Illiteracy in America: A Perfect Storm, a Perfect Opportunity. *Journal of Financial Service Professionals; Bryn Mawr*, 58(6), pp. 49-57.
- Ardiana, M. (2016). Kontrol diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(1), pp. 59-75.
- Bank Indonesia., 2014. *Booklet Keuangan Inklusif*. Jakarta: Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM.
- Bhushan, P. & Medury, Y., 2013. Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), pp. 155-160.
- BPS, 2020. yogyakarta.bps.go.id. [Online] Available at:
<https://yogyakarta.bps.go.id/statictable/2020/07/27/137/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-di-yogyakarta-2018-dan-2019-.html> [Accessed 27 Februari 2022].
- Burns, A. C. & Bush, R. F., 2003. *Marketing Research: Online Research Applications (4th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Chalimah, S. N., Martono, S., & Khafid, M., 2019. The Saving Behavior of Public Vocational High School Students of Business and Management Program in Semarang. *Journal of Economic Education*, 8(1), pp. 22-29.
- Cheema, A. R., Saleem, A., Rahman, A. & Adeem, M. A., 2018. Assessing the Determinants of Savings in Pakistan: An Evidence from PSLM 2010-11. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7(2), p. 366
- Chen, H. & Volpe, R. P., 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), pp. 107-128.

- Chotimah, C. & Rohayati, S., 2015. Pengaruh Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(2), pp. 1-10.
- Dangol, J. & Maharjan, S., 2018. Parental and Peer Influence on the Saving Behavior of the Youth. *The International Research Journal of Management Science*, 3(1), pp. 42-63.
- Darmawan, A. & Pratiwi, F. A., 2020. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis*, 19(1).
- Dewi, D. K., 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan Tindakan *Whistleblowing* Aplikasi *Theory of Planned Behaviour*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Easton, V. J. & McColl, J. H., 1997. *Statistics glossary*. [Online] Available at: <http://www.stats.gla.ac.uk/steps/glossary/sampling.htm>
- Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Babin, B., Money, A. H. & Samouel, P., 2003. *Essential of business research methods*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Hardiansyah, A., Soehardi, S. & Rony, Z. T., 2019. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai Bank OCBC NISP Bagian Record Management dan Partnership Operation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 1(2), pp. 147-161.
- Hendra, & Afrizal, A., 2020. Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), pp. 98-106.
- Hogarth, J. M., 2002. Financial Literacy and Family and Consumer Sciences. *Journal of Famili & Consumer Sciences*, Volume 94, pp. 14-28.

- Jamal, A. A., Ramlan, W. K., Karim, M. A., Mohidin, R., & Osman, Z., 2015. The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, 6(11(1)), pp. 110-119.
- Jogiyanto, H. M. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi Offset
- Kasmir., 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kempson E, Collard S, Moore N., 2006. Measuring financial capability: An exploratory study for the Financial Services Authority. In European Credit Research Institute (Ed.), *Consumer Financial Capability: Empowering European Consumers Brussels: The European Credit Research Institute (ECRI)*, pp. 39-77.
- Kenny, 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa di Kota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), pp. 10-22.
- Keynes, J. M., 1991. *Teori Umum Mengenai Kesempatan Kerja, Bunga dan Uang*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Keynes. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khairinal, Kohar, F. & Fitmilina, D., 2020. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial*, 1(2), p. 379.
- Khatun, M., 2018. Effect of Financial Literacy an Parental Socialization on Students Saving Behavior of Bangladesh. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 8(12), pp. 296-305.
- Krisdayanti, M., 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), pp. 79-91.

- Lusardi, A, dan Mitchell, O. S, & Curto, V., 2010. Financial Literacy Among the Young. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol. 4, No.2, pp. 358-380.
- Mahyarni, 2013. Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), pp. 13-23.
- Mardiana, V. & Rochmawati., 2020. *Self-Control* sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, *Financial Attitude* dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung. <https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Pendidikan-Ilmu-Sosial-1412-3835>, 30(2), pp. 83-98.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A., 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), pp. 76-85. doi:10.9744/jmk.17.1.76-85
- Marwati, R. D., 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(5), pp. 476-487.
- Mukhtar, I. & Javaid, A., 2018. Factor Identification and Usage of Pocket Money among Students: A Case Study. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 2(9), pp. 36-39.
- Nababan, D., & Sadalia, I., 2013. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, pp. 1-16.
- Normanita, R. W., Kurniawan, K. & Nusantoro, E., 2018. Meningkatkan Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cinematherapy. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(3), pp. 1-7.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A. & Purwanti, E. Y., 2018. Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia (Global Findex 2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), pp. 1-13.

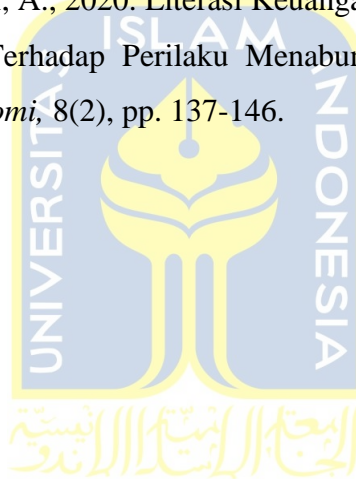
- OJK, 2020. Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019. [Online]
Available at: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>. [Accessed 27 Februari 2022].
- Oktafiani, L. T. & Haryono, A., 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), pp. 111-117.
- Otoritas Jasa Keuangan., 2016. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Peng, T., Bartholomae, S., Fox, J., & Cravener, G., 2007. The impact of personal finance education delivered in high school and college courses, *Journal of Family and Economics*, 28(2), pp. 265–284.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 tentang *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*.
- Putra, B. H., 2018. Pengaruh Sosialisasi Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan*, 2(2), pp. 107-114. doi: 10.26740/jpeka.v6n2.p107-114
- Putri, T. P., & Susanti., 2018. Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), pp. 323-330.
- Raszad, S. E. F. & Purwanto, E., 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), pp. 51-65.
- Republika.co.id. (2018). Republika.co.id. [Online]
Available at: <https://www.republika.co.id/berita/pezpd0370/literasi-keuangan-rendah-diy-gencarkan-sosialisasi>. [Accessed 27 Februari 2022].

- Rikayanti, V., & Listiadi, A., 2020. Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), pp. 29-36.
- Rodermund, R. H., 2012. Examining the savings habits of individuals with present-fatalistic time perspectives using the theory of planned behavior. Retrieved July 22, 2016, from Academy of Financial Services.
- Sabri, M. F., & MacDonald, M., 2010. Savings Behaviour and Financial Problems Among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia. *The Journal of Cross Cultural Communication*, 6(3), pp. 103-110.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D., 2001. *Ilmu Makroekonomi (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Santosa, S., 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Santoso, A., 2010. Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. *Jurnal Penelitian*, 14(1), pp. 1-17.
- Santrock, J. W., 2007. *Perkembangan Anak*. Kesebelas Jilid 2 ed. Jakarta: Erlangga.
- Saptutyningsih, E. & Setyaningrum, E., 2019. *Penelitian Kuantitatif: Metode dan Alat Analisis*. Sleman: Gosyen.
- Sari, D. R. C., 2018. Pengaruh Pengalaman PPP, Lingkungan Keluarga dan teman Sebaya terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 FE UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), pp. 161-168.
- Sari, N. P., 2019. Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN. [Skripsi].
- Sarma, M., 2012. Index of Financial Inclusion-A Measure of Financial Sector Inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development, Working Paper No. 07/2012*.
- Saunders, M., Lewis, P. & Thornhill, A., 2009. *Research methods for business students*. 4th ed. Harlow, England: Prentice Hall.

- Sekaran, U., & Bougie, R., 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siboro, E. D., & Rochmawati., 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), pp. 37-50. doi:10.29408/jpek.v5i1.3332
- Sirine, H., & Utami, D. S., 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), pp. 27-52.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S., 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (3 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistomo, A., 2012. Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, p. 28.
- Sutrisno, 2017. *Riset Keuangan dan Perbankan Berbasis SPSS*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syahrom, N. S., Nasrudin, N. S., Yasin, N. M., Azlan, N., & Manap, N., 2017. Relationship of saving habit determinants among undergraduate students: A case study of UiTM Negeri Sembilan, Kampus Seremban. *International Research and Innovation Summit*, pp. 1-7.
- Tharanika, K. & Andrew, A., 2017. Factors Influencing on Saving Behavior Among University Students-With Special Reference to the Students of Faculty of Commerce and Management Eastern University, Sri Lanka. *International Journal of Research*, 14(4), pp. 861-871.

- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Tsen, T. C. (2012). "Determinants of Saving Behaviour Among the University Students in Malaysia". *A Research Project Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of Malaysia*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perbankan*
- Wahana, A., 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 FEB UNDIP Tembalang). [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Diponegoro.
- Wahyudi, A. Y. H., 2017. Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung : studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. [Skripsi] Universitas Sanata Dharma.
- Wahyudin, A., 2015. Peran Self-Regulated Learning dalam Memoderasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Kendal. *EEAJ*, p. 277.
- Wardani, P. D., & Susanti., 2019. Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, pp. 189-196
- Warneryd, K.-E., 1999. *The Psychology of Saving: A Study on Economic Psychology*.. Cheltenham United Kingdom: Edward Elgar Publisher.
- Wawan, A. & Dewi, M., 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan 2 ed. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari, D. A., & Susanti., 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), pp. 263-268.
- Wulandari, & Hakim, L., 2015. Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap

- Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), pp. 1-6.
- Yasid, M., 2010. Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga ‘‘Keluarga Mustahik’ Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok di Bogor, Jawa Barat. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Yong, C. C., Yew, Y. S. & Wee, C. K., 2018. Financial knowledge, attitude and behaviour of young working adults in Malaysia. *Institutions and Economies*, 10(4), pp. 21-48.
- Yoo, T., 2017. *Point of View: Digitizing Financial Inclusion*. San Jose: Cisco.
- Zulaika, M. D. & Listiadi, A., 2020. Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), pp. 137-146.



LAMPIRAN I

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi di Yogyakarta

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Baca dengan seksama setiap butir pertanyaan/pernyataan
3. Pilih salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai
4. Keterangan

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

TS (2) : Tidak Setuju

S (3) : Setuju

SS (4) : Sangat Setuju

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama
 -
2. Jenis Kelamin
 - Perempuan
 - Laki-laki
3. Usia
 -
4. Tempat Tinggal
 - Tinggal sendiri/Kost/Kontrak/Asrama
 - Tinggal dengan Orang tua/Wali
5. Tingkat Pendidikan

- Diploma (D1, D2, D3, D4)
- Sarjana (S1)

6. Universitas

- Universitas Islam Indonesia
- Universitas Ahmad Dahlan
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Universitas Amikom
- Lainnya (Sebutkan)

7. Uang saku perbulan

- <Rp 500.000
- Rp 500.000-Rp 2.000.000
- Rp 1.100.000-Rp 3.000.000
- Rp 3.100.000-Rp 5.000.000
- >Rp 5.000.000



8. Apakah anda bekerja *part-time*?

- Iya
- Tidak

9. Pendapatan perbulan (jika bekerja *part-time*)

-

C. PERTANYAAN KUESIONER

1. Variabel Perilaku Menabung

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menabung di Bank secara periodik				
2.	Saya menabung untuk mencapai tujuan tertentu				
3.	Saya selalu memilih tempat belanja yang murah untuk menghemat pengeluaran saya				
4.	Saya membandingkan harga terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu				
5.	Saya selalu memiliki dana darurat untuk berjaga-jaga jika terjadi sesuatu kepada saya				
6.	Saya menerapkan pola hidup sederhana untuk menghemat pengeluaran saya				
7.	Saya terbiasa mengontrol pengeluaran saya				
8.	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan				

2. Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan dalam membuat perencanaan keuangan yang baik dan benar				
2.	Saya tidak memiliki kesulitan dalam membuat perencanaan keuangan				

3.	Saya mengetahui bagaimana memilih jenis asuransi yang baik dan tepat				
4.	Dengan memiliki asuransi membuat hidup saya lebih terjamin				
5.	Saya memahami dengan baik instrumen keuangan (contohnya, saham, obligasi, reksadana, dll)				
6.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menginvestasikan uang saya				
7.	Sebelum berinvestasi saya mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan rugi yang akan saya dapatkan				
8.	Saya berinvestasi untuk mendapatkan manfaat				
9.	Menabung di Bank merupakan cara yang aman untuk menyimpan uang				
10.	Saya mencatat tabungan setiap bulannya agar tahu berapa jumlah yang saya tabung				

3. Variabel Inklusi Keuangan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Akses terhadap Bank, ATM mudah dijangkau dan dekat dari tempat tinggal saya				
2.	Lokasi atau tempat lembaga keuangan cukup strategis				
3.	Saya menggunakan internet untuk mengakses				

	layanan keuangan				
4.	Produk yang disediakan oleh lembaga keuangan memudahkan saya memilih sesuai dengan kebutuhan keuangan saya (simpanan, investasi, asuransi, dll)				
5.	Prosedur pelayanan Bank mudah dan jelas				
6.	Biaya administrasi Bank terjangkau				
7.	Saya bertransaksi dengan cara non tunai (<i>cashless</i>)				
8.	Saya merasa terbantu dengan layanan produk dan jasa keuangan				
9.	Saya menggunakan layanan keuangan digital (<i>mobile banking</i> atau <i>e banking</i>) saat bertransaksi keuangan				

4. Variabel Teman Sebaya

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu menghabiskan waktu luang bersama teman-teman				
2.	Beberapa kegiatan saya yang menghabiskan uang, saya selalu melibatkan teman-teman				
3.	Saya selalu berdiskusi mengenai perencanaan keuangan dengan teman saya				
4.	Saya membandingkan jumlah tabungan dan pengeluaran dengan teman saya				
5.	Teman saya memberikan informasi mengenai bagaimana mengelola keuangan yang baik,				

	salah satunya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung di Bank				
6.	Saya selalu berdiskusi dengan teman terkait manfaat/keuntungan menabung di Bank				
7.	Teman saya selalu mengingatkan untuk membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhan				
8.	Teman saya selalu mengingatkan saya agar tidak boros				

5. Variabel Uang Saku

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu menyisihkan uang saku saya untuk ditabung di Bank				
2.	Saya menggunakan uang saku dengan mengutamakan kebutuhan saya				
3.	Saya mengelola uang saku secara efektif dan efisien				
4.	Saya berusaha untuk tidak boros dalam menggunakan uang saku				
5.	Saya lebih tertarik menyisihkan uang saku untuk ditabung daripada menghabiskan untuk berbelanja				
6.	Saya menyisihkan sebagian uang saku saya untuk berinvestasi				

LAMPIRAN II

TABULASI DATA PENELITIAN

1. Literasi Keuangan

No Resp	Literasi Keuangan (X1)										TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
5	4	3	2	1	2	1	2	3	4	4	26
6	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	32
7	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	31
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
9	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36
10	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	36
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
12	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
13	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
14	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	35
15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
16	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	25
17	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
18	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35
19	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	32
20	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35
21	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	31
22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
23	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36
24	2	3	1	2	1	2	4	3	4	2	24
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38

29	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	36
30	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
31	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	33
32	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
33	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	35
34	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35
35	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
36	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
37	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	32
38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
39	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	33
40	3	4	1	2	1	1	2	3	3	2	22
41	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	28
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
44	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	22
45	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	24
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
47	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	34
48	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	29
49	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	22
50	3	4	1	2	1	1	2	3	3	2	22
51	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
52	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	30
53	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	27
54	2	2	1	3	2	2	3	3	4	3	25
55	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	29
56	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	28
57	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	28
58	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	31
59	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	20
60	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	30
61	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
63	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	35
64	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	20

65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	32
67	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	31
68	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	25
69	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	28
70	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	32
71	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
72	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	30
73	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	20
74	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
75	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	30
76	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	32
77	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	30
78	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	32
79	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	20
80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
82	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27
83	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
84	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
85	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
86	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
87	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
88	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	33
89	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
90	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35
91	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	33
92	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
93	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	35
94	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
95	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34
96	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	30
97	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	24
98	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35
99	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34
100	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34

2. Inklusi Keuangan

No Resp	Inklusi Keuangan (X2)									TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32
5	4	3	4	2	4	3	3	4	3	30
6	3	4	4	3	4	2	3	4	4	31
7	4	4	3	3	3	4	4	3	3	31
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
13	3	3	4	3	3	4	3	4	4	31
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
15	2	4	3	3	3	2	2	3	3	25
16	4	3	2	3	2	2	2	3	2	23
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
19	4	3	4	4	4	3	2	4	3	31
20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
21	3	2	4	3	3	2	3	3	4	27
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
24	4	3	4	4	2	3	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
27	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
30	3	4	4	3	3	4	3	4	4	32
31	4	3	3	4	4	3	4	4	4	33
32	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31

33	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
34	3	3	4	3	3	4	2	3	2	27
35	4	4	3	3	4	3	3	4	3	31
36	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31
37	4	3	3	3	3	4	3	4	4	31
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
39	3	3	3	3	3	1	4	2	3	25
40	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23
41	3	2	3	3	4	3	3	2	2	25
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	3	2	3	3	3	4	4	3	4	29
44	3	1	2	3	4	3	2	3	4	25
45	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	4	4	4	4	4	2	3	4	3	32
48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
49	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
52	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
53	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
54	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
55	4	4	1	4	4	2	2	4	1	26
56	4	4	4	4	3	2	3	3	3	30
57	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
58	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
61	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
62	2	2	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	3	4	4	3	2	3	4	4	31
64	3	3	2	3	3	3	2	3	1	23
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	3	3	3	2	2	4	2	4	4	27
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
68	3	3	3	3	4	2	2	3	4	27

69	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
70	3	2	4	2	3	3	1	4	4	26
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
72	2	2	4	3	2	1	4	4	4	26
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
75	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
76	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
77	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
79	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24
80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
81	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
82	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
84	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
85	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
86	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
87	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
88	4	3	4	4	3	2	3	3	4	30
89	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
90	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32
91	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
92	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33
93	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32
94	4	4	3	4	3	3	4	3	4	32
95	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
96	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32
97	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
98	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
99	2	3	4	3	4	3	2	3	4	28
100	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34

3. Teman Sebaya

No Resp	Teman Sebaya (X3)								TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	3	4	3	3	4	4	4	3	28
2	2	1	2	1	2	2	1	2	13
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	2	3	4	3	4	27
5	4	3	1	2	1	2	3	3	19
6	2	2	1	2	3	3	4	3	20
7	4	3	3	3	3	3	4	3	26
8	3	3	3	3	3	3	3	4	25
9	4	4	3	4	3	3	3	4	28
10	4	3	3	4	4	3	3	4	28
11	3	4	3	3	3	3	3	3	25
12	4	4	3	4	4	4	4	3	30
13	3	3	2	2	2	3	3	4	22
14	3	2	4	2	4	4	4	4	27
15	3	3	3	3	4	4	4	3	27
16	4	3	2	2	2	2	2	2	19
17	4	4	3	4	3	3	4	3	28
18	4	4	3	3	4	3	3	4	28
19	3	4	2	1	3	3	3	3	22
20	2	4	3	4	4	3	4	4	28
21	4	3	2	3	4	3	3	3	25
22	4	3	4	4	3	4	4	4	30
23	4	3	1	1	3	1	4	4	21
24	3	4	2	1	3	2	4	3	22
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	3	3	4	3	4	4	3	28
27	1	1	4	1	4	4	4	4	23
28	4	4	3	4	4	3	4	4	30
29	4	3	3	4	4	4	4	4	30
30	4	4	3	4	3	3	4	3	28
31	4	4	3	4	3	3	3	4	28
32	2	2	3	2	4	3	3	4	23
33	4	3	4	3	3	4	3	4	28

34	3	3	4	1	3	3	4	3	24
35	3	2	3	2	3	3	4	4	24
36	4	3	3	3	4	3	3	4	27
37	3	3	3	1	3	4	3	4	24
38	4	4	3	4	4	3	4	4	30
39	2	3	2	2	3	3	3	2	20
40	2	4	1	1	2	1	2	2	15
41	2	3	3	3	2	4	1	3	21
42	4	4	4	4	4	4	4	3	31
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	4	1	3	3	2	3	1	2	19
45	3	2	3	1	3	3	3	4	22
46	4	4	3	4	4	4	4	4	31
47	2	4	3	4	4	3	4	4	28
48	3	3	2	2	4	3	3	3	23
49	4	4	3	3	2	3	3	3	25
50	2	3	2	1	2	2	3	3	18
51	2	2	2	2	2	3	3	3	19
52	3	3	2	2	4	3	3	2	22
53	3	3	3	2	3	3	3	3	23
54	3	3	2	1	3	3	4	3	22
55	4	2	2	1	3	3	2	3	20
56	3	2	2	1	3	3	2	2	18
57	3	4	2	2	3	3	3	3	23
58	4	3	3	4	3	3	4	4	28
59	4	4	1	1	4	4	4	4	26
60	3	3	2	2	3	2	3	4	22
61	3	2	2	2	2	2	3	3	19
62	2	1	4	1	4	4	4	4	24
63	1	2	2	2	1	2	1	1	12
64	1	2	2	2	1	2	1	1	12
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	3	4	2	3	3	3	4	3	25
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	2	2	2	1	2	2	3	3	17
69	3	4	2	2	2	3	3	3	22

70	3	2	1	3	3	4	4	4	24
71	3	3	4	4	4	3	4	4	29
72	4	3	3	4	3	4	4	3	28
73	2	3	2	3	2	2	2	2	18
74	2	2	2	2	3	2	3	3	19
75	3	3	2	3	4	3	3	3	24
76	3	3	4	4	4	3	4	4	29
77	3	1	2	3	4	3	4	3	23
78	3	4	3	1	2	2	3	4	22
79	2	1	2	1	2	2	1	2	13
80	3	3	4	4	4	4	4	4	30
81	4	4	3	4	4	4	4	3	30
82	3	2	2	3	3	3	2	2	19
83	4	3	3	4	4	4	4	4	30
84	4	3	3	4	4	3	4	4	29
85	4	4	4	4	4	3	3	2	28
86	1	3	4	3	4	4	3	4	26
87	4	3	4	4	3	4	4	4	30
88	3	4	3	3	4	4	3	3	27
89	4	3	3	4	4	3	3	4	28
90	3	3	4	4	3	3	3	4	27
91	4	3	3	4	4	3	4	4	29
92	4	4	3	4	4	3	4	4	30
93	3	3	4	4	3	4	3	3	27
94	4	3	4	3	3	4	3	4	28
95	4	4	3	3	4	3	3	4	28
96	2	2	4	2	3	3	3	4	23
97	3	2	2	1	3	3	2	4	20
98	3	2	3	1	3	3	4	4	23
99	4	2	3	1	3	3	4	4	24
100	3	4	3	3	4	4	4	3	28

4. Uang Saku

No Resp	Uang Saku (X4)						TOTAL
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	3	4	4	3	21
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	4	3	21
5	3	4	3	3	4	2	19
6	4	3	4	3	3	3	20
7	3	4	4	3	4	4	22
8	3	3	3	4	3	3	19
9	4	3	4	4	3	4	22
10	3	4	4	4	3	3	21
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	4	4	4	3	4	23
13	3	4	3	4	3	3	20
14	4	4	3	3	3	4	21
15	3	3	4	3	3	4	20
16	2	4	4	3	3	3	19
17	4	4	3	4	3	4	22
18	3	4	4	4	4	3	22
19	4	4	3	4	4	3	22
20	4	3	3	4	3	3	20
21	4	4	3	4	4	3	22
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	4	4	3	4	22
24	3	3	3	3	3	3	18
25	4	4	3	4	4	4	23
26	3	4	3	4	3	4	21
27	4	3	4	4	4	3	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	3	4	3	3	21
30	4	4	3	3	4	3	21
31	4	3	3	4	4	3	21
32	4	3	4	4	4	3	22
33	4	4	3	4	4	3	22

34	4	3	4	4	3	4	22
35	4	3	4	4	3	3	21
36	4	3	4	3	3	4	21
37	4	4	4	4	4	3	23
38	4	4	4	4	3	3	22
39	3	3	3	3	3	3	18
40	2	2	2	2	3	3	14
41	3	2	2	3	3	2	15
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	3	3	3	2	2	16
44	3	3	3	3	3	4	19
45	3	3	3	3	3	4	19
46	4	4	4	4	4	3	23
47	2	4	4	4	4	3	21
48	3	3	3	3	3	4	19
49	3	3	3	4	4	3	20
50	3	3	3	3	3	2	17
51	4	3	3	4	4	3	21
52	3	3	3	3	3	3	18
53	3	4	4	4	4	2	21
54	3	3	3	3	3	2	17
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	4	3	3	3	2	19
57	3	3	3	3	3	2	17
58	4	4	4	4	3	2	21
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	3	3	4	3	3	19
61	2	3	3	3	3	2	16
62	4	4	4	4	4	4	24
63	2	4	3	4	3	4	20
64	2	2	2	3	3	2	14
65	4	4	4	4	4	4	24
66	3	3	3	3	4	3	19
67	3	4	4	2	3	3	19
68	3	4	2	4	4	2	19
69	2	4	3	4	4	2	19

70	3	3	3	3	3	3	18
71	3	3	3	3	4	3	19
72	4	4	3	3	3	3	20
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	4	4	4	4	3	22
75	4	4	3	2	4	2	19
76	4	4	3	4	3	3	21
77	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	4	4	3	3	20
79	3	3	3	3	3	2	17
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	3	4	3	2	20
82	3	3	3	4	3	3	19
83	4	3	4	3	3	3	20
84	4	3	4	4	4	4	23
85	4	4	3	4	4	4	23
86	4	3	3	4	4	3	21
87	3	3	4	4	4	4	22
88	4	3	4	4	3	4	22
89	3	4	4	3	3	4	21
90	4	3	3	4	4	3	21
91	3	3	4	3	3	4	20
92	4	3	4	4	3	4	22
93	4	3	4	4	3	3	21
94	3	3	4	3	3	3	19
95	4	4	3	4	3	3	21
96	4	4	3	4	4	4	23
97	3	3	3	3	3	3	18
98	4	3	3	4	4	4	22
99	3	3	4	4	3	3	20
100	4	3	4	4	3	3	21

5. Perilaku Menabung

No Resp	Perilaku Menabung (Y)								TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	30
2	3	4	4	3	4	3	3	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	3	4	3	3	4	28
5	3	4	4	4	3	4	3	4	29
6	3	4	4	3	2	4	3	4	27
7	4	4	3	3	3	4	4	4	29
8	3	4	3	3	4	3	3	3	26
9	3	4	4	4	3	4	4	4	30
10	3	4	4	4	3	4	4	4	30
11	3	3	4	3	3	3	3	3	25
12	4	4	4	4	4	3	4	4	31
13	3	4	3	4	3	3	3	4	27
14	4	3	3	3	4	4	4	4	29
15	3	3	4	4	3	3	3	3	26
16	2	4	4	4	4	3	4	3	28
17	3	4	4	3	4	4	4	4	30
18	4	4	4	4	3	4	3	4	30
19	4	4	4	4	2	3	2	3	26
20	3	4	4	4	3	4	4	4	30
21	4	3	4	4	3	4	3	4	29
22	4	4	4	4	4	3	4	4	31
23	4	3	4	3	4	3	4	4	29
24	3	4	4	3	4	3	4	4	29
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	3	4	3	4	4	3	4	29
27	4	3	3	4	4	4	4	3	29
28	4	4	4	4	4	4	3	4	31
29	3	4	4	4	3	3	3	4	28
30	4	4	3	3	4	3	3	4	28
31	4	4	4	3	3	3	3	3	27
32	4	3	4	3	3	3	4	4	28
33	4	4	4	4	4	3	4	3	30

34	3	4	4	4	3	3	3	4	28
35	3	3	4	4	3	4	3	4	28
36	3	3	3	4	4	4	3	3	27
37	2	4	4	4	3	4	3	4	28
38	4	4	4	4	4	4	3	4	31
39	4	3	3	4	3	3	3	3	26
40	2	3	2	3	2	3	3	4	22
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	2	3	3	3	3	3	3	23
45	3	3	3	3	3	3	3	4	25
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	2	2	4	4	3	4	4	4	27
48	3	4	4	4	4	4	3	3	29
49	2	3	4	4	4	4	3	3	27
50	4	4	4	4	4	3	2	2	27
51	3	3	4	4	3	4	4	3	28
52	3	3	4	4	3	4	3	3	27
53	3	3	3	3	3	3	4	3	25
54	3	3	3	3	3	4	3	3	25
55	2	4	4	4	2	4	3	4	27
56	3	3	3	3	4	3	3	3	25
57	3	4	3	3	4	4	3	3	27
58	4	4	4	4	3	3	4	4	30
59	3	1	4	4	2	4	4	4	26
60	3	3	3	4	4	3	4	4	28
61	3	3	3	3	3	3	3	4	25
62	3	4	4	3	3	3	3	3	26
63	3	4	4	3	3	3	3	3	26
64	2	2	2	2	3	3	2	2	20
65	3	3	4	4	3	3	3	4	27
66	3	3	3	3	3	3	3	3	24
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	2	3	4	3	3	4	3	4	26
69	2	3	4	4	3	4	4	4	28

70	4	4	3	3	4	3	4	4	29
71	4	4	4	4	4	4	3	4	31
72	4	4	4	4	4	3	4	3	30
73	3	3	3	3	2	3	3	3	23
74	3	4	3	4	4	4	4	3	29
75	3	3	3	3	3	3	4	3	25
76	3	4	4	4	3	4	3	4	29
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	3	3	3	3	3	3	4	3	25
79	3	3	3	3	2	3	2	2	21
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	3	3	4	4	3	3	3	4	27
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	4	4	4	4	3	4	31
85	4	4	4	4	3	4	3	4	30
86	4	3	3	4	3	4	3	3	27
87	4	3	3	4	4	4	4	4	30
88	4	3	4	4	4	4	2	3	28
89	4	3	4	3	3	3	4	4	28
90	4	3	3	4	3	3	4	4	28
91	4	4	3	4	4	3	3	4	29
92	4	3	3	4	4	4	4	4	30
93	4	3	4	4	3	3	4	3	28
94	4	3	4	3	3	4	3	3	27
95	4	3	4	3	3	4	4	3	28
96	4	4	4	3	3	4	4	4	30
97	3	3	3	3	3	4	3	3	25
98	4	3	4	4	3	4	3	4	29
99	2	4	4	3	4	3	3	4	27
100	3	4	3	4	3	3	3	3	26

LAMPIRAN III

Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS versi 25

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Usia

Berdasarkan Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-18 Tahun	29	29.0	29.0	29.0
	19-20 Tahun	46	46.0	46.0	75.0
	21-22 Tahun	16	16.0	16.0	91.0
	23-24 Tahun	8	8.0	8.0	99.0
	25-26 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	21.0	21.0	21.0
	Perempuan	79	79.0	79.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

c. Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan Tempat Tinggal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggal dengan Orang Tua/Wali	33	33.0	33.0	33.0
	Tinggal Sendiri/Kost/Asrama	67	67.0	67.0	100.0

	Total	100	100.0	100.0	
--	-------	-----	-------	-------	--

d. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma (D1, D2, D3, D4)	8	8.0	8.0	8.0
	Sarjana (S1)	92	92.0	92.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

e. Berdasarkan Universitas

Berdasarkan Universitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	1	1.0	1.0	1.0
	Universitas Ahmad Dahlan	12	12.0	12.0	13.0
	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	1	1.0	1.0	14.0
	Universitas Amikom Yogyakarta	1	1.0	1.0	15.0
	Universitas Islam Indonesia	26	26.0	26.0	41.0
	Universitas Jenderal Achmad Yani	2	2.0	2.0	43.0
	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	20	20.0	20.0	63.0
	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	36	36.0	36.0	99.0
	Universitas Teknologi Yogyakarta	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

f. Berdasarkan Uang Saku Perbulan

Berdasarkan Uang Saku Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<500.000	12	12.0	12.0	12.0
	500.000-2.000.000	57	57.0	57.0	69.0
	2.100.000-3.000.000	21	21.0	21.0	90.0
	3.100.000-5.000.000	7	7.0	7.0	97.0
	>5.000.000	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

g. Berdasarkan bekerja *Part-Time* (Iya/Tidak)

Berdasarkan Part-Time (Iya/Tidak)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	23	23.0	23.0	23.0
	Tidak	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

h. Berdasarkan Pendapatan Jika Bekerja *Part-Time*

Pendapatan jika Part-Time					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<500.000	2	2.0	2.0	2.0
	500.000-1.000.000	10	10.0	10.0	12.0
	1.100.000-1.500.000	4	4.0	4.0	16.0
	1.600.000-2.000.000	6	6.0	6.0	22.0

2.100.000- 2.500.000	1	1.0	1.0	23.0
3.100.000- 3.500.000	1	1.0	1.0	24.0
-	76	76.0	76.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Menabung (Y)	100	20	32	27.75	2.536
Literasi Keuangan (X1)	100	20	40	32.01	5.167
Inklusi Keuangan (X2)	100	23	36	31.13	3.561
Teman Sebaya (X3)	100	12	32	24.59	4.663
Uang Saku (X4)	100	14	24	20.41	2.239
Valid N (listwise)	100				

3. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	.694**	0,197	Valid
X1.2	.514**	0,197	Valid
X1.3	.768**	0,197	Valid
X1.4	.735**	0,197	Valid
X1.5	.876**	0,197	Valid
X1.6	.832**	0,197	Valid
X1.7	.659**	0,197	Valid
X1.8	.625**	0,197	Valid
X1.9	.401**	0,197	Valid
X1.10	.517**	0,197	Valid

b. Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Item	R		Keterangan
	hitung	R tabel	
X2.1	.583**	0,197	Valid
X2.2	.560**	0,197	Valid
X2.3	.644**	0,197	Valid
X2.4	.609**	0,197	Valid
X2.5	.543**	0,197	Valid
X2.6	.644**	0,197	Valid
X2.7	.640**	0,197	Valid
X2.8	.697**	0,197	Valid
X2.9	.647**	0,197	Valid

c. Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X3)

Item	R		Keterangan
	hitung	R tabel	
X3.1	.636**	0,197	Valid
X3.2	.574**	0,197	Valid
X3.3	.659**	0,197	Valid
X3.4	.760**	0,197	Valid
X3.5	.752**	0,197	Valid
X3.6	.688**	0,197	Valid
X3.7	.732**	0,197	Valid
X3.8	.657**	0,197	Valid

d. Uji Validitas Variabel Uang Saku (X4)

Item	R		Keterangan
	hitung	R tabel	
X4.1	.686**	0,197	Valid
X4.2	.604**	0,197	Valid
X4.3	.640**	0,197	Valid
X4.4	.688**	0,197	Valid
X4.5	.569**	0,197	Valid

X4.6	.641**	0,197	Valid
------	--------	-------	-------

e. Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung (Y)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	.568**	0,197	Valid
Y.2	.577**	0,197	Valid
Y.3	.600**	0,197	Valid
Y.4	.602**	0,197	Valid
Y.5	.575**	0,197	Valid
Y.6	.486**	0,197	Valid
Y.7	.538**	0,197	Valid
Y.8	.616**	0,197	Valid

4. Uji Reliabilitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

X1	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,864	10

b. Variabel Inklusi Keuangan (X2)

X2	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,794	9

c. Variabel Teman Sebaya (X3)

X3	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,832	8

d. Variabel Uang Saku (X4)

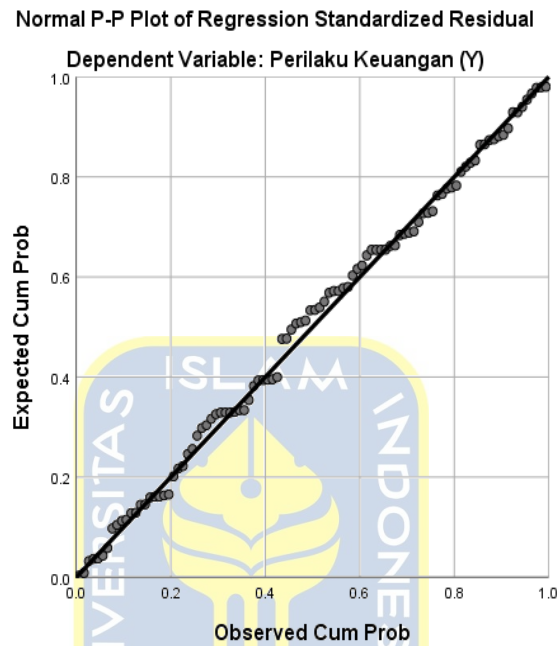
X4	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,707	6

e. Variabel Perilaku Menabung (Y)

Y	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,703	8

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

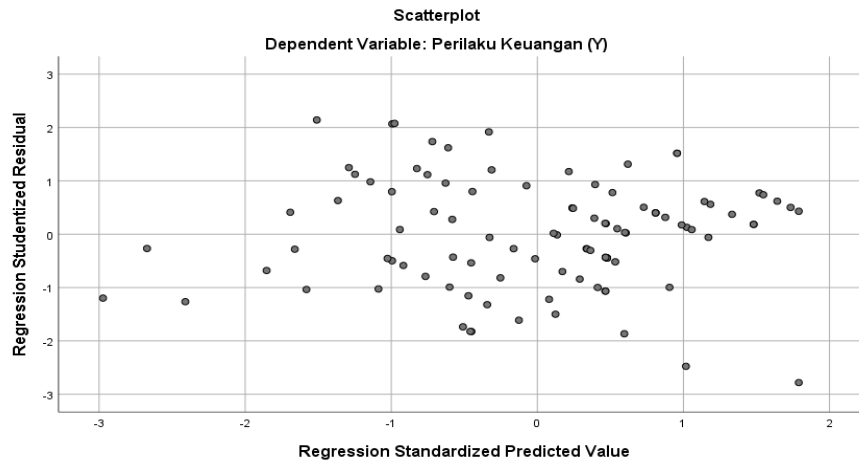
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55862136
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.040
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.392	2.554
	Inklusi Keuangan	.507	1.973
	Teman Sebaya	.390	2.562
	Uang Saku	.451	2.218

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

c. Uji Heteroskedastisitas



6. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	10.705	1.639		6.531	.000	
	Literasi Keuangan	.133	.049	.271	2.688	.008	Berpengaruh Signifikan
	Inklusi Keuangan	.128	.063	.180	2.036	.044	Berpengaruh Signifikan
	Teman Sebaya	.112	.055	.207	2.047	.043	Berpengaruh Signifikan
	Uang Saku	.295	.106	.261	2.777	.007	Berpengaruh Signifikan
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)							

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.606	1.591
a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Teman Sebaya				
b. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)				

8. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.249	4	99.062	39.131	.000 ^b
	Residual	240.501	95	2.532		
	Total	636.750	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)						
b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Teman Sebaya						

b. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.705	1.639		6.531	.000	
	Literasi Keuangan	.133	.049	.271	2.688	.008	Berpengaruh Signifikan
	Inklusi Keuangan	.128	.063	.180	2.036	.044	Berpengaruh Signifikan
	Teman Sebaya	.112	.055	.207	2.047	.043	Berpengaruh Signifikan
	Uang Saku	.295	.106	.261	2.777	.007	Berpengaruh Signifikan
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)							